ABL INTEGRATED LOGISTICS & INFRASTRUCTURE

Volume 8 *July - September 2026*

ANCHOR

ABL Magazine

Bridging continents, connecting the world

Beyond limits
Stronger Today Limitless Tomorrow

ABL Group Website

#sustainABLity

Salam Redaksi

Salam Hangat untuk Seluruh Pembaca,

Edisi ke-8 ABL Magazine hadir dengan semangat "Beyond Limits, Stronger Today, Limitless Tomorrow", sebuah tema yang merefleksikan perjalanan ABL Group dalam menghadapi berbagai tantangan, memperkuat fondasi yang telah dibangun, dan terus membuka peluang baru untuk bertumbuh. Tema ini menjadi pengingat bahwa perjalanan ABL Group tidak berhenti pada pencapaian hari ini, tetapi terus berlanjut menuju langkah-langkah baru yang membawa perusahaan semakin jauh.

Salah satu sorotan utama dalam edisi kali ini adalah kesuksesan ABL Group dalam menyelesaikan akuisisi Engage Marine, perusahaan berbasis Australia yang memperkuat kapabilitas ABL Group dalam bidang *marine services* dan memperluas kehadiran perusahaan di pasar Australia. Akuisisi ini menjadi bagian dari perjalanan pertumbuhan ABL Group sekaligus membuka peluang untuk memperluas jaringan, kapabilitas, dan kolaborasi di masa depan. Untuk mengenal lebih dekat perusahaan yang kini menjadi bagian dari perjalanan ABL Group, edisi ini juga menghadirkan profil Engage Marine, mulai dari perjalanan dan kehadirannya di Australia hingga kapabilitas serta operasional yang dimilikinya.

Selain mengangkat milestone tersebut, edisi ke-8 juga menghadirkan beragam cerita dari berbagai lini dan lokasi operasional ABL Group. Mulai dari aktivitas bisnis, operational excellence, keselamatan, employee engagement, Sustainability, training and development, hingga berbagai inisiatif yang menunjukkan bagaimana insan ABL Group terus berkolaborasi dan memberikan kontribusi dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Berbagai cerita tersebut menjadi gambaran bahwa pertumbuhan ABL Group dibangun tidak hanya melalui ekspansi bisnis, tetapi juga melalui kekuatan manusia, kolaborasi, dan komitmen untuk terus berkembang.

Semoga edisi ini dapat menjadi gambaran tentang bagaimana ABL Group terus bergerak Beyond Limits—menjadi Stronger Today melalui fondasi, pengalaman, dan kolaborasi yang telah dibangun, sekaligus melangkah menuju Limitless Tomorrow dengan berbagai peluang dan tantangan yang ada di depan. Selamat menikmati setiap cerita dan perjalanan yang terangkum dalam edisi ke-8 ABL Magazine.

Selamat membaca,
Salam Hangat,
Tim Redaksi ANCHOR

Warm Greetings to All Readers,

The 8th edition of ABL Magazine comes with the spirit of "Beyond Limits, Stronger Today, Limitless Tomorrow," a theme that reflects ABL Group's journey in navigating challenges, strengthening the foundation we have built, and continuing to open new opportunities for growth. The theme reminds us that ABL Group's journey does not end with today's achievements, but continues towards new milestones that will take the company further.

One of the key highlights of this edition is ABL Group's successful acquisition of Engage Marine, an Australia-based company that strengthens ABL Group's marine services capabilities while further expanding the Group's presence in the Australian market. This acquisition marks another step in ABL Group's growth journey and creates opportunities to expand our network, capabilities, and collaboration in the future. To provide a closer look at the company that is now part of ABL Group's journey, this edition also features a profile of Engage Marine, covering its journey and presence in Australia, as well as its capabilities and operations.

Beyond this milestone, the 8th edition also brings together stories from across ABL Group's business lines and operational locations. From business activities, operational excellence, and safety to employee engagement, Sustainability, training and development, and various initiatives, these stories reflect how ABL Group's people continue to collaborate and contribute to the company's ongoing activities. Together, they illustrate that ABL Group's growth is driven not only by business expansion, but also by the strength of our people, collaboration, and commitment to continuous development.

We hope this edition offers a glimpse into how ABL Group continues to move Beyond Limits—becoming Stronger Today through the foundations, experience, and collaboration we have built, while moving towards a Limitless Tomorrow filled with new opportunities and challenges. We invite you to enjoy the stories and journeys captured throughout the 8th edition of ABL Magazine.
Happy Reading,
Warm Regards,
The ANCHOR Editorial Team

Tim Redaksi ANCHOR
ANCHOR Editorial Team

KETUA PENGARAH | *STEERING CHAIRPERSON*
Budi Setiawan & Hermawan

PIMPINAN REDAKSI | *EDITOR IN CHIEF*
Arya Satyani

PENYUNTING NASKAH | *EDITOR*
Aditya Rizki R.
Muhammad khaisan Zata

TIM REDAKSI | *EDITORIAL TEAM*
M. Taufik (Technical)
Aditya Rizki R.
Muhammad khaisan Zata

ALAMAT REDAKSI | *ADDRESS*
Menara Karya Lt. 20 Unit H,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2,

PENERBIT | *PUBLISHER*
PR Department

Kritik Dan Saran
Comments and Suggestions

ABL.comm@abl.co.id
www.abl.co.id

Follow Our Social Media:

@ABLGroup
ABL Group Indonesia
PT Asian Bulk Logistics

Table Of Content

ABL Highlight
Page: 05 - 07

Operational Insight
Page: 08 - 10

Culture & Growth
Page: 11 - 19

Coaltrans 2026
Page: 20

Safety Highlight
Page: 21 - 27

Health Talk
Page: 28

Sustainability
Page: 29 - 33

Safety Highlight
Page: 50 - 52

Employee Engagement
Page: 34 - 39

TSA Spotlight
Page: 40 - 41

ORA Spotlight
Page: 42 - 46

SCF Spotlight
Page: 47

Engage Marine Spotlight
Page: 48

Safety Highlight
Page: 50 - 52

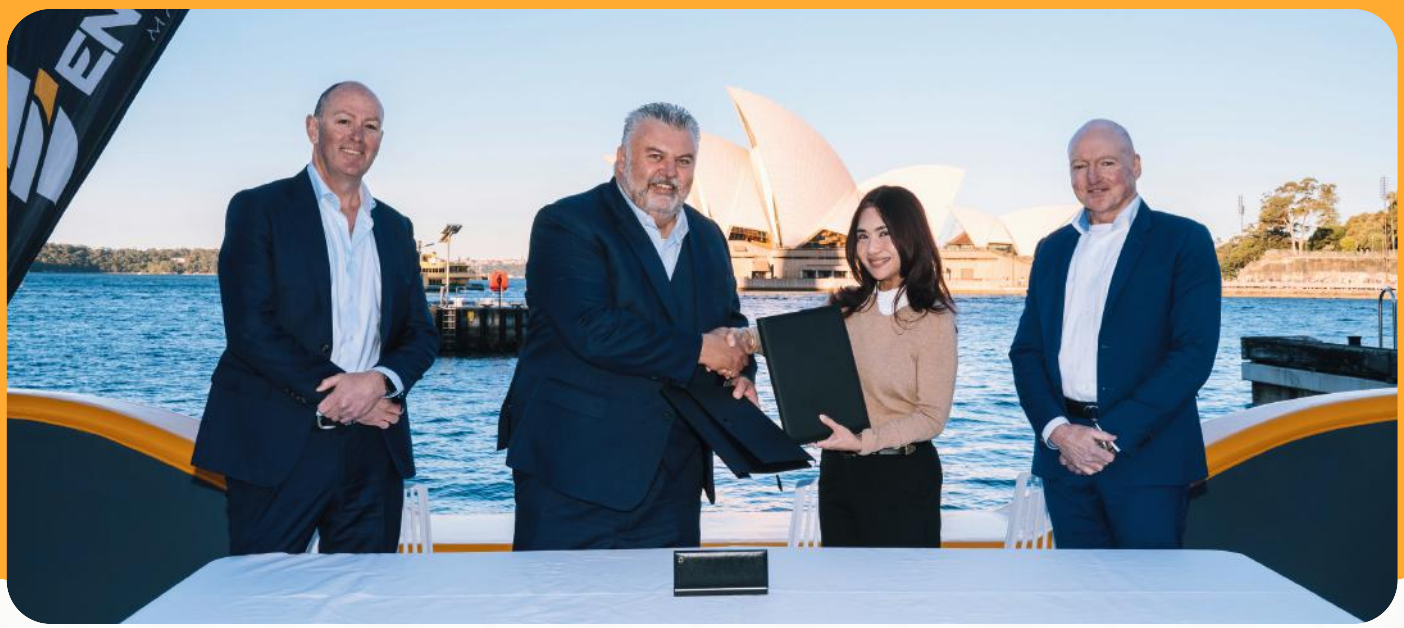

ABL Group Resmi Menyelesaikan Akuisisi Engage Marine

ABL Group Officially Completes the Acquisition of Engage Marine

ABL Group telah mencapai tonggak penting lainnya dalam perjalanan pertumbuhan jangka panjangnya melalui penyelesaian akuisisi mayoritas saham Engage Marine Group, salah satu penyedia layanan maritim terintegrasi terkemuka di Australia.

Akuisisi ini memperkuat kehadiran ABL Group yang terus berkembang di Australia sekaligus menjadi langkah lanjutan dalam membangun platform logistik dan infrastruktur yang semakin terintegrasi di kawasan tersebut.

Dengan bergabungnya Engage Marine, portofolio ABL di Australia kini menyatukan kapabilitas di bidang angkutan kereta api, transshipment, solusi kontainer, dan layanan maritim, menciptakan layanan yang semakin kuat dan terhubung di sepanjang rantai pasok maritim dan logistik industri.

Bagi ABL, pencapaian ini bukan sekadar perluasan portofolio. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk memperkuat diversifikasi, meningkatkan ketahanan operasional, serta menciptakan sinergi yang lebih besar di antara berbagai bisnis dalam Grup.

Melalui Australian Global Infrastructure (AGI), ABL secara bertahap membangun platform bisnisnya di Australia melalui serangkaian akuisisi strategis, termasuk One Rail Australia, Transshipment Services Australia, SCF Containers, dan kini Engage Marine.

Bersama-sama, bisnis tersebut membentuk platform yang semakin terhubung untuk mendukung pergerakan komoditas dan kebutuhan logistik industri di berbagai tahap rantai pasok.

ABL Group has reached another significant milestone in its long-term growth journey with the completion of its majority shareholding acquisition of Engage Marine Group, a leading Australian provider of integrated maritime services.

The acquisition strengthens ABL Group's growing presence in Australia and marks another step forward in building a more integrated logistics and infrastructure platform across the region.

With Engage Marine joining the Group, ABL's Australian portfolio now brings together capabilities across rail freight, transshipment, container solutions, and marine services—creating a stronger and more connected offering across the maritime and industrial logistics supply chain.

For ABL, this milestone is about more than expanding its portfolio. It represents a strategic step towards greater diversification, stronger operational resilience, and deeper synergies across its businesses. Through Australian Global Infrastructure (AGI), ABL has progressively built its Australian platform through a series of strategic acquisitions, including One Rail Australia, Transshipment Services Australia, SCF Containers, and now Engage Marine.

Together, these businesses represent an increasingly interconnected platform designed to support the movement of commodities and industrial logistics across multiple stages of the supply chain.

Bagi Engage Marine, akuisisi ini menandai awal dari sebuah babak baru yang penuh peluang. Kemitraan ini memadukan kekuatan dan visi jangka panjang ABL Group dengan keterlibatan berkelanjutan dari pemilik bisnis, manajemen, dan tenaga kerja Engage Marine yang telah ada.

Tujuannya jelas: mempertahankan kualitas layanan yang selama ini dipercaya oleh para pelanggan Engage Marine, sekaligus membuka peluang yang lebih besar untuk mengembangkan kapabilitas, memperkuat bisnis, dan memberikan nilai yang lebih besar bagi pelanggan dan mitra di sektor maritim Australia.

For Engage Marine, the acquisition marks the beginning of an exciting new chapter. The partnership combines the strength and long-term vision of ABL Group with the continued involvement of Engage Marine's existing business owners, management, and workforce.

The objective is clear: to preserve the quality of service that Engage Marine's clients rely on while creating greater opportunities to expand capabilities, strengthen the business, and deliver even more value to clients and partners across Australia's maritime sector.

Mari Mengenal Engage Marine Lebih Dekat

Get to Know Engage Marine

Engage Marine adalah penyedia layanan operasional pelabuhan asal Australia yang menghadirkan layanan maritim khusus untuk berbagai sektor industri. Berkantor pusat di Perth, Western Australia, Engage Marine mendukung kegiatan operasional di berbagai lokasi strategis di Australia, termasuk Dampier, Cape Lambert, Carnarvon, Wyndham, Whyalla, Abbot Point, Port Latta, Sydney, dan Geelong.

Didirikan pada tahun 2017 melalui proses rebranding Westug, Engage Marine dibangun di atas lebih dari 30 tahun pengalaman operasional di wilayah Pilbara dalam mendukung sektor pertambangan Australia. Saat ini, Engage Marine bersama anak perusahaannya, Westug, menjalankan pendekatan bisnis yang khas dan dibentuk oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya. Hal ini menciptakan budaya yang berlandaskan pada pemberdayaan karyawan di garis depan, akuntabilitas, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan pengalaman operasional yang kuat dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan industri, Engage Marine terus mengembangkan pendekatan yang fleksibel dan efisien dalam menyediakan layanan maritim. Melalui kombinasi pengetahuan lokal, pengalaman operasional, serta kolaborasi yang erat dengan pelanggan dan para pemangku kepentingan, Engage Marine menghadirkan solusi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan berbagai industri di Australia. Pendekatan ini memungkinkan Engage Marine untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan operasional yang berkembang sekaligus memberikan layanan yang mendukung keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan kegiatan pelanggan.

Engage Marine is an Australian port operations services provider delivering specialised maritime services across various industry sectors. Headquartered in Perth, Western Australia, Engage Marine supports operations across key locations in Australia, including Dampier, Cape Lambert, Carnarvon, Wyndham, Whyalla, Abbot Point, Port Latta, Sydney, and Geelong.

Established in 2017 through the rebranding of Westug, Engage Marine was built on more than 30 years of operational experience in the Pilbara region, supporting Australia's mining sector. Today, Engage Marine, together with its subsidiary Westug, operates through a distinctive business approach shaped by the people within the organisation. This has created a culture built around empowering frontline employees, accountability, collaboration, and continuous improvement.

With strong operational experience and an in-depth understanding of industry needs, Engage Marine continues to develop a flexible and efficient approach to delivering maritime services. By combining local knowledge, operational expertise, and close collaboration with customers and stakeholders, Engage Marine provides solutions tailored to the needs of various industries across Australia. This approach enables Engage Marine to adapt to evolving operational requirements while delivering services that support the safety, efficiency, and sustainability of its customers' activities.

Engage Marine Meyakini bahwa layanan maritim selalu dapat terus dikembangkan melalui:

Kolaborasi
Bermitra dengan pelanggan dan para pemangku kepentingan untuk menghadirkan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional.

Pemberdayaan di Garis Depan
Memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat melalui pengetahuan lokal dan pengalaman operasional.

Kemitraan Strategis
Membangun hubungan jangka panjang yang mendorong inovasi dan peningkatan operasional secara berkelanjutan.

MODEL BISNIS INOVATIF
Menciptakan fleksibilitas dan efisiensi biaya yang lebih besar, sekaligus mendorong pendekatan baru dalam penyediaan layanan maritim.

Engage Marine Believes that marine services can always be improved through:

COLLABORATION
Partnering with clients and stakeholders to deliver services tailored to specific operational needs.

FRONTLINE EMPOWERMENT
Enabling faster decision-making through local knowledge and operational experience.

STRATEGIC PARTNERSHIPS
Building long-term relationships that encourage innovation and continuous operational improvement.

INNOVATIVE BUSINESS MODEL
Creating greater flexibility and cost efficiencies while driving new approaches to marine service delivery.

Engage Marine Dalam Aksi Menghubungkan Operasi di Seluruh Australia

Engage Marine in Action Connecting Operations Across Australia

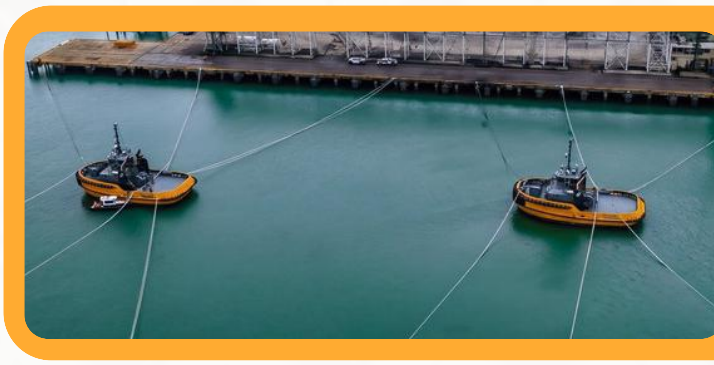

Di berbagai wilayah Australia, Engage Marine mendukung beragam kegiatan maritim dan operasional pelabuhan dengan menggabungkan keahlian lokal, kru berpengalaman, serta kapabilitas maritim yang terspesialisasi.

Operasinya tersebar di berbagai pelabuhan dan wilayah strategis, mendukung beragam industri mulai dari pertambangan dan komoditas curah hingga bahan bakar, industri kapal pesiar, biji-bijian, dan energi terbarukan.

Across Australia, Engage Marine supports a diverse range of maritime and port operations, bringing together local expertise, experienced crews, and specialised marine capabilities.

Its operations span key ports and regional locations, supporting industries ranging from mining and bulk commodities to fuel, cruise, grain, and renewable energy.

Di Mana Engage Marine Beroperasi?

Where Engage Marine Operates?

- Perth (Head office) - Level 11/191 St Georges Terrace WA 6000
- Cape Lambert - R213 Marine Workshop WA 6720
- Wyndham
- Suite 1, 155 Mulgrave Road, Cairns, Qld 4870
- Port of Townsville, 1 Benwell Road, Townsville, QLD 4810
- Bowen (Abbot Point) - Shop 2, 34 – 38 Herbert Street QLD 4805
- Sydney - Wharf 3 (End of Robert St) White Bay, Balmain, NSW, 2041
- Geelong - Geelong Port, Corio Quay Wharf, Corio Rd, VIC, 3215
- Port Latta - 2050 Bass Highway TAS 7321
- Whyalla - 29 Rudall Avenue, Whyalla Playford SA 5600
- Dampier - Marine Workshop, East Intercourse Island (RTIO) WA 6713
- Carnarvon - Lot W Boat Harbour Road WA 6701

Kapabilitas Maritim Engage Marine

Engage Marine's Maritime Capabilities

Engage Marine menyediakan layanan towage di pelabuhan yang aman, efisien, dan andal untuk berbagai jenis kapal, mendukung kelancaran pergerakan kapal saat masuk dan keluar dari pelabuhan.

Engage Marine provides safe, efficient, and reliable in-port towage services for a diverse range of vessels, supporting the seamless movement of ships in and out of harbours.

Engage Marine memiliki dan mengelola armadanya sendiri, sekaligus menyediakan layanan pengelolaan armada tugboat pihak ketiga, termasuk operasional, pemeliharaan, pengelolaan pembangunan kapal baru, dan penyediaan kru.

Engage Marine owns and manages its fleet while also providing comprehensive third-party tug fleet management services, including operations, maintenance, new build management, and crewing.

Menyediakan layanan towage berstandar ISO untuk mendukung terminal ekspor bijih besi dan komoditas curah, serta kegiatan transshipment menggunakan barge di lepas pantai.

Providing ISO-accredited towage services to support major iron ore and bulk export terminals, as well as offshore barge transhipment operations.

Mengoperasikan dan memelihara pilot boat serta terminal line boat di berbagai pelabuhan untuk mendukung transfer pilot, bantuan penambatan kapal, dan penanganan tali kapal di terminal.

Operating and maintaining pilot boats and terminal line boats across multiple ports to support pilot transfers, mooring assistance, and terminal line handling.

TSA Skardon Kembali Siap Beroperasi setelah Menuntaskan Program Drydocking

TSA Skardon Returns Ready for Operations After Successful Dry Docking

LAMONGAN, INDONESIA — TSA Skardon, sebuah *floating crane* milik TSA, salah satu anak perusahaan ABL Group, telah tiba dengan selamat di PT Dok Pantai Lamongan untuk menjalani program *dry docking* besar sebagai bagian dari scheduled *dry docking* dan *five-year survey*. Proses kedatangan dan *docking* menghadirkan sejumlah tantangan, mulai dari kondisi air laut yang surut, angin kencang hingga arus yang kuat. Dengan ukuran dan konfigurasi kapal yang signifikan, proses ini membutuhkan koordinasi yang cermat antara pihak galangan kapal, *marine team*, dan *tug operator* hingga TSA Skardon berhasil ditempatkan dengan aman di atas *dry dock*.

Tiga minggu setelah memasuki *dry dock*, TSA Skardon memasuki tahap *stripping*, perbaikan, dan *surface preparation*. Salah satu pekerjaan paling kompleks dalam program ini adalah pembongkaran dan pengangkatan crane untuk memberikan akses terhadap *slew ring bearing*, komponen penting yang memungkinkan crane berputar saat bekerja di bawah beban. Pemindahan crane boom dan column membutuhkan perencanaan lifting yang matang serta dukungan crane berkapasitas 400 ton. Kompleksitas pekerjaan ini juga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan galangan kapal yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam melakukan penggantian slew ring bearing.

Selain pekerjaan pada kran, seluruh *deck winches* telah dilepas dan dipindahkan ke workshop untuk menjalani perawatan. Perbaikan pada lambung kapal juga terus berlangsung, sementara pekerjaan *blasting* dan priming pada main deck serta superstructure berjalan dengan baik. Sejumlah inspeksi dari Class juga telah dilakukan, dengan beberapa pekerjaan perbaikan bergerak menuju tahap *sign-off*. Seluruh rangkaian pekerjaan tersebut menjadi bagian dari upaya memastikan TSA Skardon tetap berada dalam kondisi yang mendukung standar keselamatan, keandalan, dan kesiapan operasional.

LAMONGAN, INDONESIA — TSA Skardon, a floating crane owned by TSA, a subsidiary of ABL Group, safely arrived at PT Dok Pantai Lamongan to undergo a major dry docking program as part of her scheduled dry docking and five-year survey. The arrival and docking process presented several challenges, including low tide conditions, strong winds and strong currents. With the vessel's significant size and configuration, the operation required careful coordination between the shipyard, marine team and tug operator before TSA Skardon was safely positioned in the dry dock.

Three weeks after entering dry dock, TSA Skardon moved into the stripping, repair and surface preparation stages. One of the most complex tasks involved removing and lifting the crane to provide access to the slew ring bearing, a critical component that enables the crane to rotate while operating under load. Moving the crane boom and column required careful lifting planning and the support of a 400-tonne crane. The complexity of this work was also an important consideration in selecting a shipyard with the experience and capability to carry out the slew ring bearing replacement.

In addition to the crane works, all deck winches were removed and transferred to the workshop for maintenance. Hull repairs also continued, while blasting and priming works on the main deck and superstructure progressed well. Several Class inspections were also completed, with a number of repair works moving towards sign-off. These activities formed part of the broader effort to ensure TSA Skardon remained in a condition that supports high standards of safety, reliability and operational readiness.

TSA Skardon Kembali Siap Beroperasi setelah Menuntaskan Program Drydocking

TSA Skardon Returns Ready for Operations After Successful Dry Docking

Setelah menyelesaikan rangkaian pekerjaan tersebut, TSA Skardon telah kembali ke site setelah berhasil menyelesaikan *scheduled dry docking* dan *five-year survey* di Indonesia. *Dry docking* ini merupakan bagian dari program survei lima tahunan yang bersifat wajib untuk memastikan vessel tetap memenuhi persyaratan regulasi, andal, serta siap mendukung kegiatan operasional untuk tahun-tahun mendatang. Dengan *fresh coat of TSA blue*, perubahan pada TSA Skardon terlihat jelas, namun berbagai pekerjaan penting justru berlangsung di balik tampilan barunya.

Sejumlah pekerjaan utama berhasil diselesaikan, termasuk *full underwater hull inspection*, inspeksi dan *overhaul sea valves*, *sea chests* serta *associated pipework*. Inspeksi, *maintenance* dan *certification* juga dilakukan terhadap Jangkar, *chains* dan *mooring equipment*, disertai berbagai pekerjaan *mechanical* dan *electrical maintenance*. Selain itu, inspeksi dan *refurbishment* dilakukan pada kran dan *deck support systems*. Rangkaian pekerjaan ini memastikan TSA Skardon tetap memenuhi regulatory requirements sekaligus mempertahankan standar keselamatan, *reliability,* dan operational performance yang diperlukan untuk mendukung kegiatan di lapangan.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari perencanaan, koordinasi, dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat sepanjang proses *dry docking*. Kru dan tim teknikal TSA terus mengawasi setiap tahap pekerjaan untuk memastikan seluruh proses berjalan dengan aman dan efisien. Kini, TSA Skardon telah kembali ke Sungai Skardon, Far North Queensland, dengan kondisi, keandalan, dan kesiapan operasional yang diperbarui untuk melanjutkan pekerjaan berikutnya. Kembalinya vessel ke site menjadi penutup dari rangkaian *dry docking* sekaligus awal dari perjalanan berikutnya bersama TSA.

Following the completion of the works, TSA Skardon has returned to site after successfully completing her scheduled dry docking and five-year survey in Indonesia. The dry dock formed part of a mandatory five-year survey program, ensuring the vessel remains compliant, reliable and ready to support operations for years to come. While her fresh coat of TSA blue is hard to miss, many of the most important improvements took place behind the scenes.

Key works completed included a full underwater hull inspection, inspection and overhaul of sea valves, sea chests and associated pipework, as well as the inspection, maintenance and certification of anchors, chains and mooring equipment. Mechanical and electrical maintenance works were also carried out, alongside the inspection and refurbishment of the crane and deck support systems. The successful completion of these works ensures TSA Skardon continues to meet regulatory requirements while maintaining high standards of safety, reliability and operational performance.

A significant amount of planning, coordination and teamwork went into delivering the project. The TSA crew and technical team continued to oversee each stage of the work to ensure the process was completed safely and efficiently. TSA Skardon has now returned to Skardon River, Far North Queensland, with renewed reliability and operational readiness, ready to support the work ahead. Her return to site marks the successful completion of the dry docking program and the beginning of the next chapter of operations.

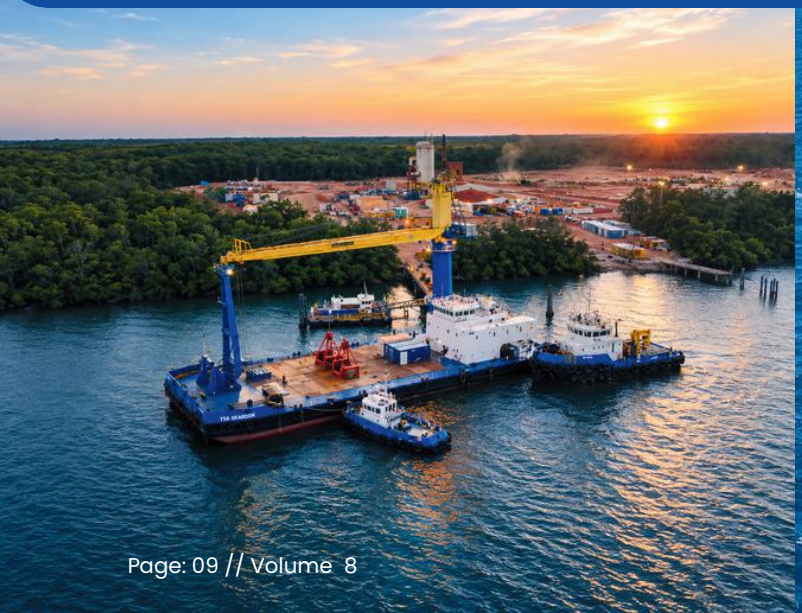

Memperkuat Keandalan Armada melalui *Dry Docking* Komprehensif dan Keunggulan Operasional Bulk Karimun

Strengthening Fleet Reliability Through Comprehensive Dry Docking and Operational Excellence for Bulk Karimun

ABL Group berhasil menyelesaikan proyek *dry docking* untuk salah satu aset maritim strategis perusahaan, Floating Crane Bulk Karimun. Dengan usia kapal yang telah mencapai 20 tahun, proyek ini menghadirkan tantangan signifikan, termasuk pelaksanaan *Special Survey* serta kerusakan struktural pada *Shiploader Equipment* saat kapal dalam perjalanan menuju galangan. Kondisi tersebut menuntut ABL Group untuk mengoptimalkan kembali performa kapal dalam waktu 30 hari dengan tetap menjaga pelaksanaan proyek sesuai dengan budget yang telah ditetapkan. *Dry docking* dimulai pada 1 Juli 2026 saat kapal memasuki PT Marcopolo Shipyard dan seluruh pekerjaan berhasil diselesaikan pada 8 Agustus 2026. Didukung oleh manajemen proyek yang efektif, kompetensi tim teknis, serta kolaborasi erat dengan PT Marcopolo Shipyard dan seluruh stakeholders, seluruh proses berhasil diselesaikan secara aman, tepat waktu, dan sesuai dengan anggaran yang direncanakan.

Pekerjaan *dry docking* mencakup sejumlah pekerjaan utama yang membutuhkan ketelitian dan kompetensi teknis tinggi untuk mengembalikan performa optimal berbagai komponen kritis kapal. Lingkup utama meliputi renewal plat pada lambung dan dek kapal, pemulihan performa tiga Main Generator untuk meningkatkan loading rate kapal, serta perbaikan struktural pada *Shiploader Equipment*. Tim juga melaksanakan perbaikan dan perawatan menyeluruh pada sistem permesinan, kelistrikan, perpipaan, serta berbagai komponen pendukung lainnya. Selain itu, seluruh peralatan keselamatan, sistem pemadam kebakaran, dan perangkat keamanan turut diperiksa dan dipastikan berfungsi dengan baik sesuai persyaratan lembaga klasifikasi dan regulasi yang berlaku, sehingga kapal dapat kembali beroperasi dalam kondisi laik laut dan aman bagi seluruh kru.

Keberhasilan penyelesaian proyek ini menjadi bukti atas kompetensi teknis dan komitmen ABL Group dalam menjaga keandalan serta performa aset-aset maritim strategis secara berkelanjutan. Setelah menyelesaikan seluruh pengujian pasca-dok dan bertolak dari PT Marcopolo Shipyard, Bulk Karimun kini berada dalam kondisi prima dan siap mendukung kegiatan operasional pada musim mendatang. Pencapaian ini semakin memperkuat komitmen ABL Group terhadap fleet reliability, operational excellence, dan keselamatan, sekaligus memastikan aset perusahaan mampu memberikan performa optimal dalam mendukung kelancaran rantai pasok logistik para mitra bisnis.

ABL Group successfully completed the dry docking project for one of its strategic maritime assets, the Floating Crane Bulk Karimun. With the vessel having reached 20 years of service, the project presented significant challenges, including the scope of the Special Survey and structural damage to the Shiploader Equipment sustained while the vessel was en route to the shipyard. These conditions required ABL Group to restore and optimize the vessel's performance within a 30-day timeframe while maintaining the project within the approved budget. The dry docking commenced when the vessel entered PT Marcopolo Shipyard on 1 July 2026, with all works successfully completed on 8 August 2026. Supported by effective project management, strong technical expertise and close collaboration with PT Marcopolo Shipyard and all relevant stakeholders, the project was completed safely, on schedule and within the planned budget.

The comprehensive dry docking scope covered a number of major jobs requiring a high level of precision and technical expertise to restore the optimal performance of the vessel's critical components. Key works included hull and deck plate renewal, restoration of the three Main Generators to improve the vessel's loading rate, and structural repairs to the Shiploader Equipment. The team also carried out extensive repairs and maintenance across the vessel's mechanical, electrical and piping systems, as well as other supporting components. In addition, all safety equipment, firefighting systems and security equipment were thoroughly inspected and ensured to be fully functional in accordance with applicable classification requirements and regulations, supporting the vessel's seaworthiness and safe return to operations.

The successful completion of the project demonstrates ABL Group's technical expertise and commitment to maintaining the reliability and performance of its strategic maritime assets. Following the completion of all post-docking tests and its departure from PT Marcopolo Shipyard, Bulk Karimun is now in optimal condition and ready to support the upcoming operational season. This achievement further reinforces ABL Group's commitment to fleet reliability, operational excellence and safety, while ensuring that its assets continue to deliver optimal performance in supporting the critical logistics supply chains of its business partners.

Memperkuat Kapabilitas Insan Perusahaan melalui Pelatihan Manajemen Proyek Untuk Mendukung Keberhasilan Inisiatif Olympic IGNITE

Strengthening Workforce Capabilities Through Project Management Training To Support the Successful Implementation of Olympic IGNITE Initiatives

JAKARTA, INDONESIA, 30-31 JULI 2026 — Sebagai bagian dari komitmen Manajemen untuk mengembangkan kapabilitas insan perusahaan dan memperkuat pelaksanaan proyek di seluruh organisasi, ABL Group menyelenggarakan Project Management Excellence Training pada 30–31 Juli 2026. Pelatihan ini dirancang untuk membekali personel yang terlibat dalam program Olympic IGNITE dengan pengetahuan, keterampilan, dan perangkat praktis yang diperlukan untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan proyek secara efektif.

Selama dua hari, peserta mempelajari berbagai aspek penting dalam manajemen proyek, termasuk perencanaan, pelaksanaan, kolaborasi, komunikasi, dan manajemen risiko. Pelatihan ini memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dalam mengelola proyek sekaligus memperkuat kemampuan peserta dalam mengoordinasikan para pemangku kepentingan, menghadapi tantangan, dan menjalankan inisiatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan meningkatkan kapabilitas insan perusahaan dalam manajemen proyek, pelatihan ini mendukung keberhasilan pelaksanaan berbagai inisiatif dalam Olympic IGNITE, yaitu program yang mendorong personel untuk menyampaikan ide dan mengembangkan inovasi di seluruh organisasi. Dengan keterampilan yang lebih kuat dan pendekatan manajemen proyek yang lebih konsisten, personel diharapkan mampu mengubah ide menjadi inisiatif yang terencana dan terkelola dengan baik, memberikan nilai, serta mendukung perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi.

Jakarta, Indonesia, 30–31 July 2026 — As part of Management's commitment to developing workforce capabilities and strengthening project execution across the organisation, ABL Group conducted the Project Management Excellence Training on 30–31 July 2026. The training was designed to equip personnel involved in the Olympic IGNITE programme with the knowledge, skills and practical tools needed to plan, coordinate and implement projects effectively.

Throughout the two-day programme, participants explored key areas of project management, including project planning, execution, collaboration, communication and risk management. The training provided participants with a structured approach to managing projects while strengthening their ability to coordinate stakeholders, address challenges and deliver initiatives in line with their intended objectives.

By enhancing the workforce's project management capabilities, the training supports the successful implementation of initiatives under Olympic IGNITE, a programme that encourages personnel to contribute ideas and promote innovation across the organisation. With stronger skills and a more consistent approach to project management, personnel are better equipped to transform ideas into well-planned and effectively managed initiatives that create value and support continuous improvement across the organisation.

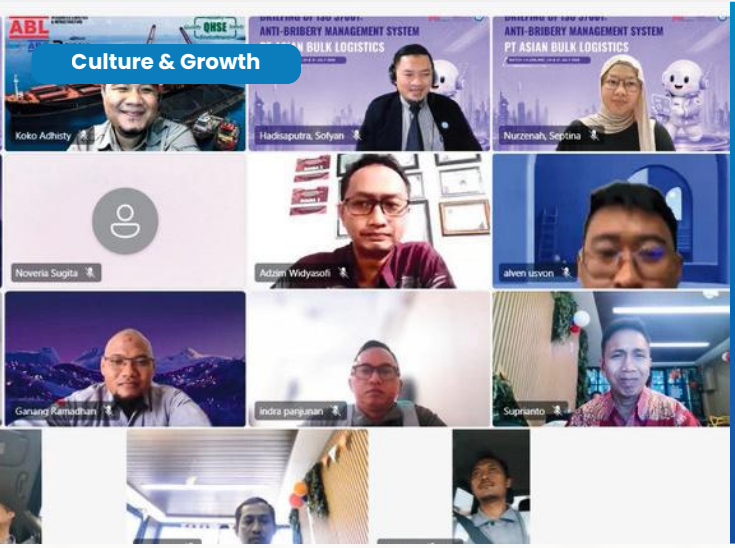

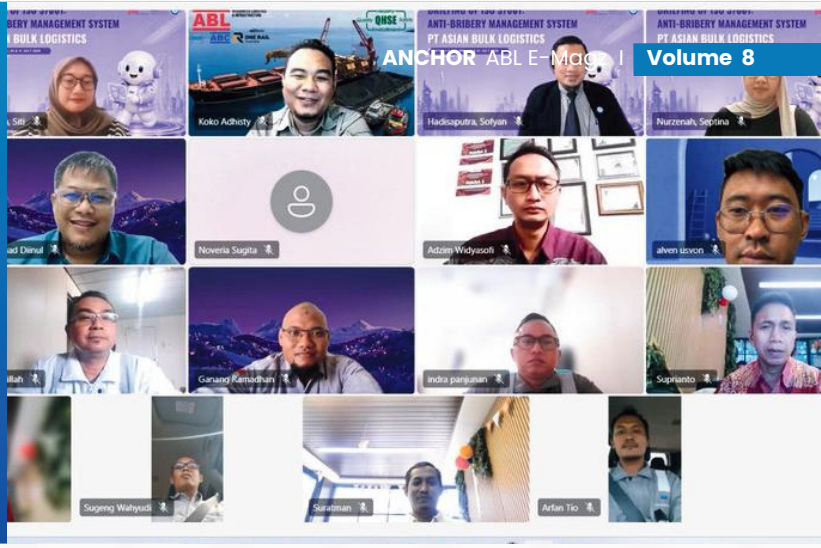

Membangun Budaya Integritas Melalui Pelatihan Anti-Bribery Management System

Building a Culture of Integrity Through Anti-Bribery Management System Training

Anti-Bribery Management System (ABMS) memiliki peran penting dalam membantu organisasi mencegah, mendeteksi, dan merespons risiko penyuapan, sekaligus terus memperkuat pengendalian etika. Sebagai sebuah kerangka kerja yang terstruktur, ABMS memberikan pendekatan yang jelas dan praktis untuk menerapkan prinsip-prinsip anti-penyuapan dalam aktivitas bisnis sehari-hari serta mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab di seluruh organisasi.

Untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai pencegahan penyuapan dan mendorong pengambilan keputusan yang berlandaskan etika, ABL Group baru-baru ini menyelenggarakan ABMS Training. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko penyuapan serta pentingnya menerapkan prinsip anti-penyuapan dalam setiap peran dan tanggung jawab, sekaligus menegaskan bahwa integritas dan tanggung jawab merupakan komitmen bersama di setiap tingkat organisasi.

Lebih dari sekadar kepatuhan, penerapan ABMS mencerminkan komitmen ABL Group dalam membangun lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya. Dengan menghidupkan nilai SACTI, Trustworthy, inisiatif ini mendukung terbentuknya budaya integritas yang lebih kuat sekaligus mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh organisasi.

Sebagai bagian dari inisiatif ESG ABL Group, ABMS juga berkontribusi pada pilar Governance dengan memperkuat pengawasan etika, budaya kepatuhan, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui pembelajaran berkelanjutan dan komitmen bersama terhadap integritas, ABL Group terus membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

The Anti-Bribery Management System (ABMS) plays an important role in helping organisations prevent, detect and respond to bribery risks while continuously strengthening ethical controls. As a structured framework, ABMS provides a clear and practical approach to embedding anti-bribery principles into daily business practices and supporting responsible decision-making across the organisation.

To strengthen employees' understanding of bribery prevention and reinforce ethical decision-making, ABL Group recently conducted ABMS Training. The training provided employees with greater awareness of bribery risks and the importance of applying anti-bribery principles in their respective roles, reinforcing that integrity and responsibility are shared commitments at every level of the organisation.

Beyond compliance, the implementation of ABMS reflects ABL Group's commitment to fostering a transparent, accountable and trustworthy workplace. By bringing the SACTI value of Trustworthy to life, this initiative supports the development of a stronger culture of integrity while promoting responsible business practices across the organisation.

As part of ABL Group's broader ESG initiatives, ABMS also contributes to the Governance pillar by strengthening ethical oversight, compliance culture and responsible business conduct. Through continuous learning and a shared commitment to integrity, ABL Group continues to build a strong foundation for sustainable growth and long-term value.

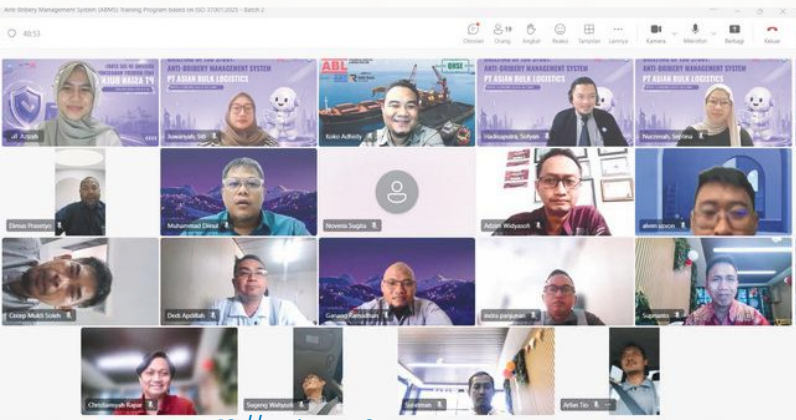

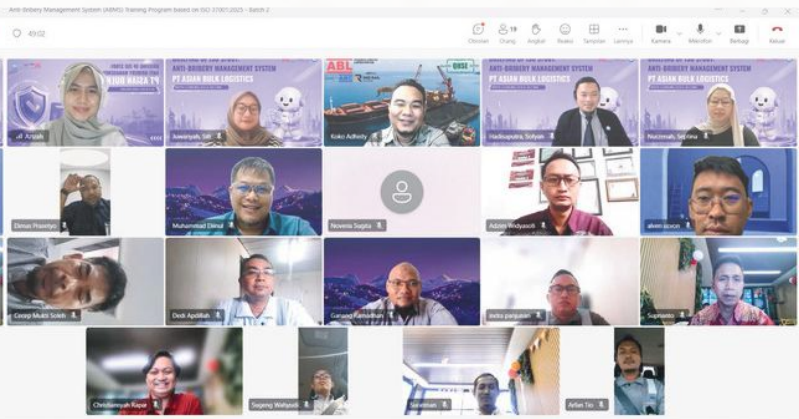

Memperkuat pemahaman dan penerapan nilai SACTI di ABL Group

Strengthening the understanding and application of SACTI values across ABL Group

JAKARTA — Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya perusahaan, ABL Group menyelenggarakan Values Workshop yang berfokus pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai SACTI: Safety, Agility, Collaborative, Trustworthy, dan Innovation. Melalui pendekatan interaktif berbasis gameboard, peserta diajak menghubungkan setiap nilai dengan situasi nyata di tempat kerja. Peserta juga mengeksplorasi penerapan nilai SACTI dalam menjaga keselamatan, merespons perubahan, membangun kerja sama, menjaga kepercayaan, dan menciptakan solusi inovatif.

Workshop ini dilengkapi dengan simulasi, diskusi, refleksi, dan penyusunan rencana aksi yang mendorong peserta untuk mengambil keputusan secara kolaboratif. Setiap aktivitas dirancang agar peserta dapat memahami dampak dari keputusan yang diambil terhadap tim dan proses kerja. Melalui pengalaman tersebut, peserta didorong untuk mengidentifikasi langkah-langkah praktis dalam menerapkan nilai SACTI pada aktivitas sehari-hari. Pendekatan ini membantu menjadikan pembelajaran lebih relevan, aplikatif, dan mudah diterapkan di lingkungan kerja.

Melalui kegiatan ini, ABL Group terus mendorong agar SACTI menjadi bagian yang melekat dalam setiap proses dan interaksi di tempat kerja. Penerapan nilai-nilai tersebut diharapkan dapat memperkuat keterlibatan karyawan dalam membangun budaya perusahaan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kuat, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

JAKARTA — As part of its efforts to strengthen the company culture, ABL Group conducted a Values Workshop focused on understanding and applying the SACTI values: Safety, Agility, Collaborative, Trustworthy, and Innovation. Through an interactive, gameboard-based approach, participants were encouraged to connect each value with real workplace situations. They also explored how the SACTI values can be applied to maintaining safety, responding to change, strengthening teamwork, building trust, and developing innovative solutions.

The workshop featured simulations, discussions, reflections, and action-planning sessions that encouraged participants to make decisions collaboratively. Each activity was designed to help participants understand the impact of their decisions on teams and work processes. Through this experience, participants were encouraged to identify practical steps for applying the SACTI values in their daily activities. This approach made the learning experience more relevant, practical, and applicable to the workplace.

Through this initiative, ABL Group continues to encourage SACTI to become an integral part of every process and interaction in the workplace. The application of these values is expected to strengthen employee engagement in building the company culture. In doing so, all employees can contribute to creating a stronger, more collaborative, adaptive, and continuously improving work environment.

Memperkuat Kapabilitas Operasional dan Keselamatan melalui Jetty Master Training Program

Strengthening Operational Capabilities and Safety through the Jetty Master Training Program

ABL Group menyelenggarakan Jetty Master Training Program sebagai bagian dari upaya memperkuat kapabilitas operasional dan keselamatan para Jetty Master dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan jetty dan aktivitas ship–shore. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan STIP Indonesia dan diselenggarakan dalam dua batch secara berurutan. Batch 1 berlangsung pada 10–11 September, sementara Batch 2 dilaksanakan pada 11–12 September 2026. Melalui program ini, para Jetty Master mendapatkan kesempatan untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai situasi operasional yang membutuhkan ketelitian, koordinasi, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Rangkaian pelatihan dirancang dengan menggabungkan pembelajaran di kelas, studi kasus, simulasi, serta latihan praktis untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek pengelolaan kegiatan di jetty. Materi yang diberikan mencakup regulasi maritim, infrastruktur jetty, proses loading and discharging, mooring and unmooring, komunikasi ship–shore, risk assessment, safety management, hingga emergency response. Pendekatan tersebut tidak hanya membantu peserta memahami prosedur dan aspek teknis, tetapi juga memberikan ruang untuk mengasah kemampuan dalam menganalisis kondisi, mengenali potensi risiko, berkomunikasi secara efektif, serta menentukan tindakan yang sesuai dalam berbagai skenario operasional.

Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, Jetty Master Training Program menjadi bagian dari komitmen ABL untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten, siap menghadapi tantangan operasional, dan memiliki professional judgement yang kuat. Kemampuan seorang Jetty Master dalam mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan konsisten memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan serta kelancaran aktivitas ship–shore. Dengan memperkuat kompetensi melalui pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik, ABL terus mendorong terciptanya standar operasional yang lebih baik dan budaya keselamatan yang kuat. Karena setiap operasi yang aman dimulai dari orang-orang yang kompeten, penilaian yang tepat, dan komitmen terhadap operational excellence.

ABL Group conducted the Jetty Master Training Program as part of its ongoing efforts to strengthen the operational and safety capabilities of its Jetty Masters in managing jetty and ship–shore activities. Delivered in collaboration with STIP Indonesia, the programme was conducted across two consecutive batches, with Batch 1 held from 10–11 September and Batch 2 from 11–12 September 2026. The programme provided Jetty Masters with an opportunity to further strengthen their knowledge, skills and operational readiness in managing situations that require accuracy, coordination and sound decision-making.

The training combined classroom learning, case studies, simulations and practical exercises to provide participants with a comprehensive understanding of key aspects of jetty operations. Topics covered maritime regulations, jetty infrastructure, loading and discharging, mooring and unmooring, ship–shore communication, risk assessment, safety management and emergency response. This approach not only strengthened participants' understanding of technical requirements and procedures, but also provided opportunities to develop their ability to assess situations, identify potential risks, communicate effectively and determine appropriate actions across different operational scenarios.

More than knowledge transfer, the Jetty Master Training Program forms part of ABL's commitment to developing competent people who are operationally ready and equipped with strong professional judgement. A Jetty Master's ability to make timely, accurate and consistent decisions plays an important role in maintaining the safety and smooth execution of ship–shore activities. By strengthening capabilities through structured and practical training, ABL continues to support higher operational standards and a strong safety culture. Because every safe operation starts with competent people, clear judgement and a commitment to operational excellence.

Memperkuat Kapabilitas Internal dan Mendorong Pertumbuhan Bersama melalui Program TOT Level 3

Strengthening Internal Capabilities and Driving Collective Growth through the TOT Level 3 Program

JAKARTA, INDONESIA — ABL terus berinvestasi pada pengembangan karyawan melalui program Training of Trainers (TOT) Level 3, yang diikuti oleh 18 karyawan. Program ini menjadi bagian dari upaya ABL untuk memperkuat kapabilitas internal sekaligus mempersiapkan karyawan agar mampu berbagi pengetahuan, mengembangkan kompetensi, dan mendukung proses pembelajaran yang konsisten di seluruh operasional.

Melalui TOT Level 3, peserta tidak hanya mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan, tetapi juga dipersiapkan untuk membantu orang lain belajar dan berkembang. Peran tersebut menjadi penting dalam membangun lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi, berbagi pengalaman, serta memastikan pengetahuan dan kompetensi dapat terus diteruskan di dalam organisasi.

Bagi ABL, membangun kapabilitas bukan hanya tentang seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga bagaimana pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk memberdayakan orang lain. Dengan mengembangkan 18 karyawan melalui program ini, ABL memperkuat kemampuan internal untuk menciptakan pembelajaran yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan bersama di seluruh organisasi.

JAKARTA, INDONESIA — ABL continues to invest in its people through the Training of Trainers (TOT) Level 3 program, which has developed 18 employees. The program forms part of ABL's ongoing efforts to strengthen internal capability while preparing employees to share knowledge, develop competence, and support consistent learning across our operations.

Through TOT Level 3, participants are not only developing their ability to understand and apply knowledge, but are also being equipped to help others learn and grow. This role is important in creating a workplace that encourages collaboration, knowledge sharing and the continued transfer of skills and experience across the organisation.

For ABL, building capability is not only about what we know, but how we use that knowledge to empower others. By developing 18 employees through this program, ABL is strengthening its internal capability to support continuous learning and enable people to grow together across the organisation.

Menapaki Peluang Karier Bersama ABL Group di COMETSEA 2026

Discover Your Career Journey with ABL Group at COMETSEA 2026

JAKARTA, INDONESIA — COMETSEA 2026, sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta pada 23–24 September 2026, menjadi ruang bagi mahasiswa, insan maritim, industri, dan berbagai pemangku kepentingan untuk bertemu, berbagi wawasan, serta membangun koneksi di sektor maritim. Menghadirkan berbagai aktivitas dan kesempatan untuk mengenal lebih dekat dunia industri, COMETSEA menjadi salah satu wadah bagi generasi muda untuk memperluas perspektif dan mengeksplorasi peluang di industri maritim.

JAKARTA, INDONESIA — COMETSEA 2026, an event organised by Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta on 23–24 September 2026, brought together students, maritime professionals, industry representatives and other stakeholders to connect, exchange insights and explore opportunities across the maritime sector. Through its activities and industry engagement, COMETSEA provides a platform for the next generation to broaden their perspectives and gain a closer understanding of career opportunities within the maritime industry.

Di tengah kegiatan tersebut, ABL Group turut hadir untuk memperkenalkan perusahaan dan perjalanan bisnisnya sebagai integrated infrastructure and logistics group yang memiliki pengalaman dan cakupan operasional di sektor maritim, logistik, serta rantai pasok. Kehadiran ABL Group di COMETSEA 2026 menjadi kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa dan pengunjung, sekaligus memperkenalkan berbagai bidang pekerjaan dan lingkungan profesional yang tersedia di ABL Group.

Melalui booth ABL Group, para peserta dapat mengenal lebih dekat bagaimana berbagai fungsi dan keahlian berperan dalam mendukung operasional perusahaan. Mulai dari marine operations, technical expertise, logistics hingga fungsi pendukung lainnya, ABL Group membuka ruang bagi talenta muda untuk melihat lebih jauh bagaimana karier dapat berkembang di industri yang terus bergerak dan membutuhkan berbagai keahlian.

Lebih dari sekadar memperkenalkan perusahaan, kehadiran ABL Group juga membuka kesempatan bagi para peserta COMETSEA 2026 untuk mengeksplorasi peluang karier dan menjadi bagian dari perjalanan ABL Group. Bagi mahasiswa dan calon profesional yang memiliki passion terhadap industri maritim, logistik, dan infrastruktur, COMETSEA menjadi momentum untuk membangun koneksi, mendapatkan insight mengenai dunia kerja, serta mengambil langkah awal menuju karier profesional.

Bagi ABL Group, membangun masa depan industri juga berarti memberikan ruang bagi generasi berikutnya untuk tumbuh dan berkembang. Melalui partisipasinya di COMETSEA 2026, ABL Group berharap dapat terhubung dengan talenta-talenta muda yang memiliki semangat untuk belajar, berkontribusi, dan membangun karier di industri maritim dan logistik.

At the event, ABL Group was present to introduce its business, people and career opportunities as an integrated infrastructure and logistics group with operations spanning maritime, logistics and supply chain activities. ABL Group's participation at COMETSEA 2026 provided an opportunity to engage directly with students and visitors while introducing the diverse career paths and professional environment available across the Group.

Through the ABL Group booth, visitors had the opportunity to learn more about the different functions and expertise that support the company's operations. From marine operations and technical expertise to logistics and corporate support functions, ABL Group highlighted the diverse skills and career opportunities available within an industry that continues to evolve and create new possibilities for future talent.

Beyond introducing the company, ABL Group's presence at COMETSEA 2026 also opened opportunities for students and young professionals to explore potential career paths and learn more about becoming part of the ABL Group journey. For those with an interest in maritime, logistics and infrastructure, the event provided an opportunity to build connections, gain insights into the professional world and take an early step towards their future careers.

For ABL Group, building the future of the industry also means creating opportunities for the next generation to learn, grow and contribute. Through its participation in COMETSEA 2026, ABL Group aims to connect with emerging talent who are ready to develop their skills, bring fresh perspectives and build their careers within the maritime and logistics industry.

Olympic IGNITE: Mengubah Tantangan Finansial Menjadi Nilai Strategis

Olympic IGNITE: Turning a Financial Challenge into Strategic Value

Angga Pratama
Team Leader

Gustina Sutanto
Project Sponsor

Muhammad Hanafi S.
Team Members

Michael Adrian
Team Members

Dien Kuswardhini
Team Members

Nurul Azmi
Team Members

Setiap perubahan yang berarti sering kali berawal dari sebuah pertanyaan sederhana: apakah ada cara yang lebih baik? Pertanyaan tersebut menjadi awal perjalanan tim dalam mengerjakan Refinancing Decision, salah satu project dalam Olympic IGNITE, sebuah program inovasi yang memberikan ruang bagi karyawan untuk mengusulkan ide dan inisiatif yang dapat memberikan dampak serta nilai tambah bagi perusahaan. Project ini berangkat dari upaya untuk merestrukturisasi fasilitas pembiayaan yang sedang berjalan melalui penurunan suku bunga dan perpanjangan tenor, sehingga struktur pembiayaan menjadi lebih efisien bagi perusahaan. Dipimpin oleh Angga Pratama sebagai Team Leader dan didukung oleh Michael Adrian, Dien Kuswardhini, Muhammad Hanafi S., dan Nurul Azmi sebagai Team Members, dengan Gustina Sutanto sebagai Project Sponsor, tim melihat hal tersebut sebagai kesempatan untuk menghadirkan perbaikan yang memberikan nilai strategis bagi perusahaan.

Dalam prosesnya, tim melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pendanaan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, mulai dari efisiensi biaya, risiko, fleksibilitas keuangan, hingga kemudahan dalam implementasi. Tantangannya bukan sekadar menemukan satu pilihan, tetapi melakukan perbandingan secara menyeluruh untuk memahami dampak dari setiap alternatif. Proses tersebut membutuhkan analisis yang detail, koordinasi antaranggota, diskusi, serta kemampuan melihat kebutuhan perusahaan dari perspektif yang lebih luas. Melalui proses tersebut, tim dapat mengidentifikasi struktur pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sekaligus mendukung efisiensi dalam pelaksanaannya.

Lebih dari sekadar hasil akhir, project ini menunjukkan bagaimana sebuah tantangan dapat diubah menjadi peluang untuk menciptakan perbaikan. Melalui analisis, diskusi, negosiasi, dan eksekusi yang terstruktur, tim mampu menghasilkan inisiatif yang memberikan nilai dari sisi efisiensi finansial sekaligus mempertahankan fleksibilitas perusahaan. Perjalanan ini juga menjadi pengingat bahwa sebuah inovasi tidak selalu harus dimulai dari project berskala besar. Ide sederhana yang mampu mempermudah proses kerja, meningkatkan efisiensi, atau memberikan nilai tambah bagi perusahaan juga memiliki arti yang penting. Inilah semangat Olympic IGNITE—memberikan ruang bagi karyawan untuk melihat tantangan di sekitar mereka, berani mengusulkan solusi, dan mengubahnya menjadi inisiatif yang memberikan dampak nyata.

Every meaningful change often begins with a simple question: is there a better way? This question marked the beginning of the team's journey in working on the Refinancing Decision, one of the projects under Olympic IGNITE, an innovation program that provides employees with opportunities to propose ideas and initiatives that can create impact and added value for the company. The project was initiated as an effort to restructure the existing financing facility through a reduction in interest rates and an extension of the tenor, making the financing structure more efficient for the company. Led by Angga Pratama as Team Leader and supported by Michael Adrian, Dien Kuswardhini, Muhammad Hanafi S., and Nurul Azmi as Team Members, with Gustina Sutanto as Project Sponsor, the team saw this as an opportunity to deliver an improvement that could create strategic value for the company.

Throughout the project, the team analyzed several funding alternatives by considering key aspects such as cost efficiency, risk, financial flexibility, and ease of implementation. The challenge was not simply to identify an option, but to conduct a comprehensive comparison and understand the implications of each alternative. This process required detailed analysis, coordination among team members, discussions, and the ability to look at the company's needs from a broader perspective. Through this approach, the team identified a funding structure that aligned with the company's needs while supporting efficient execution.

Beyond the final outcome, the project demonstrates how a challenge can be transformed into an opportunity for improvement. Through analysis, discussion, negotiation, and structured execution, the team delivered an initiative that created value through financial efficiency while maintaining the company's flexibility. The journey also reinforces that innovation does not always have to begin with a large-scale project. Simple ideas that improve workflows, enhance efficiency, or create value for the company can be equally meaningful. This reflects the spirit of Olympic IGNITE—creating space for employees to identify challenges around them, have the courage to propose solutions, and turn those ideas into initiatives that create meaningful impact.

Akhmad Yazid B.
Team Leader

Ridwan Chaniago
Project Sponsor

Imam H. Elhaq
Project Sponsor

M. Ridha Nasaruddin
Team Members

Ayulis Andrika
Team Members

Nadhila Sabrina
Team Members

Koko Adhysti N.
Team Members

Adum Saleh
Team Members

Yusman
Team Members

Ahnafian G.
Team Members

Arif Dwi I.
Team Members

Olympic IGNITE: Membangun Sistem K3 yang Terintegrasi dan Berkelanjutan

Olympic IGNITE: Building an Integrated and Sustainable OHS Management System

Membangun budaya keselamatan bukan hanya tentang memiliki aturan, tetapi bagaimana keselamatan menjadi bagian dari cara kerja sehari-hari. Pemikiran tersebut menjadi dasar dari project Implementasi dan Sertifikasi SMK3, salah satu inisiatif dalam Olympic IGNITE. Project ini berfokus pada penguatan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar lebih terstruktur, terintegrasi, dan menjadi bagian dari budaya kerja perusahaan. Dipimpin oleh Akhmad Yazid B. sebagai Team Leader dan didukung oleh Ridwan Chaniago dan Imam H. Elhaq sebagai Project Sponsors, project ini dikerjakan bersama delapan Team Members yang berkolaborasi untuk memperkuat penerapan K3 di lingkungan perusahaan.

Project ini dijalankan untuk memperkuat dan mengintegrasikan penerapan SMK3 dengan sistem dan proses kerja yang telah berjalan. Fokus utama adalah membangun pendekatan yang lebih sistematis, terukur, terdokumentasi, dan terintegrasi, sehingga SMK3 dapat berjalan selaras dengan standar yang telah diterapkan serta menjadi bagian yang melekat dalam aktivitas operasional sehari-hari, bukan sebagai sistem yang berdiri sendiri.

Pada akhirnya, manfaat project ini tidak hanya terletak pada tercapainya sertifikasi, tetapi pada bagaimana SMK3 dapat mendukung upaya pencegahan kecelakaan dan peningkatan budaya keselamatan di perusahaan. Project ini menunjukkan bahwa improvement dapat dimulai dari masalah yang sudah ada dengan melihat bagian mana yang masih dapat diperkuat. Sejalan dengan semangat Olympic IGNITE, tim percaya bahwa improvement yang baik dimulai dengan mengidentifikasi masalah, memahami akar penyebabnya, berani mencoba solusi, dan mengukur hasilnya. Karena pada akhirnya, improvement yang berarti adalah improvement yang memberikan dampak nyata bagi perusahaan dan orang-orang di dalamnya.

Building a safety culture is not only about having rules in place, but about making safety part of the way people work every day. This thinking became the foundation of the SMK3 Implementation and Certification project, one of the initiatives under Olympic IGNITE. The project focuses on strengthening the Occupational Safety and Health (OHS) management system so that it becomes more structured, integrated, and embedded in the company's working culture. For the team, SMK3 implementation is not simply about obtaining certification, but about strengthening how OHS is managed and applied across the company's activities.

This project was carried out to strengthen and integrate the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) with the existing systems and work processes. The main focus is to establish a more systematic, measurable, documented, and integrated approach, ensuring that SMK3 operates in alignment with the standards already in place and becomes an integral part of daily operational activities, rather than functioning as a standalone system.

Ultimately, the value of the project goes beyond achieving certification. More importantly, SMK3 can support accident prevention and contribute to the continuous improvement of the company's safety culture. The project demonstrates that improvement can start from existing challenges by identifying areas that can be strengthened. In line with the spirit of Olympic IGNITE, the team believes that meaningful improvement begins by identifying a problem, understanding its root cause, having the courage to try a solution, and measuring the results. Because ultimately, meaningful improvement is about creating real impact for both the company and its people.

Mengeksplorasi Babak Baru Transformasi AI di Google Singapore

Exploring a New Era of AI Transformation at Google Singapore

SINGAPORE — 28 September 2026 — ABL Group turut berpartisipasi dalam mini workshop mengenai AI transformation dan digitalisation yang diselenggarakan di kantor Google Singapore, atas undangan dari Boston Consulting Group (BCG) dan Google. Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian inisiatif IGNITE Project yang saat ini sedang diinisiasi secara kolaboratif oleh seluruh ABL Operating Companies sebagai bagian dari perjalanan transformasi digital ABL Group. Sesi ini memberikan kesempatan bagi ABL Group untuk mendapatkan perspektif lebih luas mengenai perkembangan artificial intelligence, emerging technologies, serta potensi penerapannya dalam mendukung kebutuhan dan pengembangan bisnis di berbagai operating companies. Diskusi juga menjadi ruang untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara lebih terintegrasi untuk mendorong efisiensi, kolaborasi, dan cara kerja yang lebih digital di seluruh organisasi. ABL Group diwakili oleh Arief Setiawan, Head of Technology Transformation; Zenu Djohan, Head of Procurement; Arya Satyani, Project Leader of the IGNITE Program; Adam Domanski, Technology & Innovation Coordinator at Engage Marine; serta George Moungos, ICT & Cybersecurity Manager at SCF Container. Kehadiran perwakilan dari berbagai fungsi dan operating companies mencerminkan pendekatan cross-functional yang menjadi bagian penting dalam pengembangan IGNITE Project, sekaligus memperkuat kolaborasi dalam membentuk arah transformasi digital ABL Group ke depan.

Dalam sesi tersebut, para peserta mengeksplorasi berbagai perkembangan teknologi, termasuk Gemini for enterprise, AI applications in procurement, agentic AI, data transformation, serta berbagai digital capabilities yang semakin memengaruhi cara organisasi bekerja dan mengambil keputusan. Diskusi tidak hanya berfokus pada perkembangan teknologi, tetapi juga bagaimana AI dapat diterjemahkan ke dalam practical business applications yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Berbagai peluang dibahas, mulai dari meningkatkan productivity dan decision-making hingga memperkuat collaboration antara people, data, dan technology. Pendekatan ini memberikan gambaran bahwa penerapan AI tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi baru, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat terintegrasi dengan proses kerja yang sudah berjalan. Bagi ABL Group, perspektif tersebut menjadi bagian penting dalam memahami bagaimana emerging technologies dapat memberikan nilai yang relevan bagi perusahaan.

Kunjungan ke Google Singapore juga memiliki keterkaitan dengan transformation agenda ABL Group melalui IGNITE, sekaligus memperkuat komitmen perusahaan terhadap technology and innovation. Seiring dengan perkembangan AI yang semakin cepat, ABL Group terus mengeksplorasi berbagai peluang untuk memahami bagaimana teknologi dapat mendukung cara kerja yang lebih agile, connected, dan future-ready. Pengalaman dari sesi ini memberikan perspektif tambahan bagi ABL Group dalam melihat potensi AI tidak hanya sebagai teknologi, tetapi sebagai bagian dari proses transformasi bisnis. Melalui kolaborasi lintas fungsi dan pemahaman terhadap perkembangan teknologi, perusahaan dapat terus mempertimbangkan pendekatan baru yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pada akhirnya, perjalanan ini menjadi bagian dari upaya ABL Group untuk terus berkembang dan mempersiapkan organisasi menghadapi perubahan serta peluang di masa depan.

SINGAPORE — 28 September 2026 — ABL Group participated in a mini workshop on AI transformation and digitalisation held at the Google Singapore office, following an invitation from Boston Consulting Group (BCG) and Google. The session was part of the IGNITE Project, an initiative currently being developed collaboratively across ABL Operating Companies as part of ABL Group's broader digital transformation journey. The session provided an opportunity for ABL Group to gain broader perspectives on the development of artificial intelligence, emerging technologies, and their potential applications in supporting business needs and growth across the Operating Companies. The discussions also explored how technology can be leveraged in a more integrated way to enhance efficiency, collaboration, and more digitally enabled ways of working across the organisation. ABL Group was represented by Arief Setiawan, Head of Technology Transformation; Zenu Djohan, Head of Procurement; Arya Satyani, Project Leader of the IGNITE Program; Adam Domanski, Technology & Innovation Coordinator at Engage Marine; and George Moungos, ICT & Cybersecurity Manager at SCF Container. The participation of representatives from different functions and Operating Companies reflected the cross-functional approach that forms an important part of the IGNITE Project, while strengthening collaboration in shaping the direction of ABL Group's digital transformation.

During the session, participants explored a range of technology developments, including Gemini for enterprise, AI applications in procurement, agentic AI, data transformation, and digital capabilities that are increasingly influencing how organisations work and make decisions. The discussions went beyond technology itself, focusing on how AI can be translated into practical business applications that are relevant to organisational needs. Opportunities discussed included enhancing productivity and decision-making, as well as strengthening collaboration between people, data, and technology. This perspective highlighted that AI adoption is not simply about introducing new technologies, but also about integrating them effectively with existing processes and ways of working. For ABL Group, these insights provide an important perspective in understanding how emerging technologies can deliver meaningful value across the organisation.

The visit to Google Singapore also aligned with ABL Group's transformation agenda through IGNITE, reinforcing the company's commitment to technology and innovation. As AI continues to evolve rapidly, ABL Group continues to explore opportunities to understand how technology can support more agile, connected, and future-ready ways of working. The experience provided additional perspectives on how AI can be viewed not only as a technology, but as an enabler of broader business transformation. Through cross-functional collaboration and a deeper understanding of emerging technologies, ABL Group can continue to explore new approaches that are relevant to its business needs. Ultimately, this journey forms part of ABL Group's ongoing efforts to evolve, embrace change, and prepare the organisation for the opportunities ahead.

Delegasi ABL Group Hadiri Coaltrans Asian 2026 & International Critical Minerals and Metals Summit Indonesia 2026

ABL Group Delegates Attend Coaltrans Asian 2026 & International Critical Minerals and Metals Summit Indonesia 2026

BALI, INDONESIA — 27–30 September 2026 — ABL Group memperkuat keterlibatannya dalam perkembangan industri melalui partisipasi dalam Coaltrans Asian 2026 dan International Critical Minerals and Metals Summit 2026 di Bali. Kedua forum ini menjadi kesempatan bagi ABL Group untuk memperoleh perspektif mengenai perkembangan pasar sekaligus memperluas koneksi strategis dengan para pemangku kepentingan di sektor batu bara, energi, critical minerals, logam, dan natural resources.

Kegiatan ini dihadiri oleh Bobby Andhika, Chief Operating Officer dan Commercial Officer ABL Group, bersama tim Commercial ABL Group. Kehadiran ABL Group menjadi bagian dari upaya untuk membangun strategic relationships, memahami kebutuhan pasar, serta bertukar perspektif dengan berbagai pelaku industri di tengah dinamika sektor energi dan komoditas yang terus berkembang.

Sebagai integrated logistics and infrastructure solutions provider, ABL Group memiliki kapabilitas yang terhubung di sepanjang rantai pasok, mulai dari marine logistics, port management, transshipment, rail freight, land transportation, hingga container solutions. Melalui keterlibatan dalam berbagai forum strategis, ABL Group terus memperkuat market insight, membuka peluang kolaborasi, dan memperkuat perannya dalam menghubungkan rantai pasok energi dan natural resources di Indonesia dan Asia.

BALI, INDONESIA — 27–30 September 2026 — ABL Group strengthened its engagement with industry developments through its participation in Coaltrans Asian 2026 and International Critical Minerals and Metals Summit 2026 in Bali. The two forums provided an opportunity for ABL Group to gain market insights while expanding strategic connections with stakeholders across the coal, energy, critical minerals, metals, and natural resources sectors.

The events were attended by Bobby Andhika, Chief Operating Officer and Commercial Officer of ABL Group, together with the ABL Group Commercial team. ABL Group's participation reflects its continued efforts to build strategic relationships, understand evolving market needs, and exchange perspectives with industry players amid ongoing changes across the energy and commodities sectors.

As an integrated logistics and infrastructure solutions provider, ABL Group offers connected capabilities across the supply chain, spanning marine logistics, port management, transshipment, rail freight, land transportation, and container solutions. Through its participation in strategic industry forums, ABL Group continues to strengthen market insight, create opportunities for collaboration, and reinforce its role in connecting energy and natural resources supply chains across Indonesia and Asia.

ABL SAFETY LEAGUE

Season 17 – 19

Juli - September 2026

Sail Safe Today,
Be a Champion Tomorrow !

Apa Itu
ABL safety League ??
what is ABL Safety League??

Kompetisi yang dirancang khusus untuk seluruh crew Tug & Barge serta CTS, dengan fokus utama pada peningkatan keselamatan kerja di ABL Group

A competition specifically designed for all Tug & Barge and CTS crews, with the main focus on improving safety in the ABL Group.

Reward menarik di musim 17-19 !!
Amazing Rewards in Season 17-19 !!

Winner Announcement
Season 17-19

Ridwan Chaniago
ABL Safety League
Head Referee

The Winners of the ABL Safety League CTS Category

Congratulation to CTS Season 17 Winner!

Team winner

Bulk Sumatra

Individual winners

Rank	Vessel	Kategori Officers	Kategori Rating
#1	Bulk Sumatra	NUGROHO SETIAWAN	PERWIRA ZUHRI HARAHAP
#2	Bulk Derawan	MUHAMMAD FADLIE	JOHANNES PLUAN
#3	Bulk Sumba	ASEP SULISTYA	SAKIRMAN
#4	Bulk Celebes	ABDUL MUIN	MASRI KIRA
#5	Bulk Dewata	RUDY DARMANTO	NGATENU HADI PURWOKO
#6	Bulk Bunaken	MUHAMMAD BONDO ALBU	RIZKI AULIA
#7	Bulk Java	JAROT ADI WIBOWO	FITRIYANTOKO
#8	Bulk Natuna	MASRONI	SLAMET
#9	Bulk Karimun	(DOCKING)	(DOCKING)
#10	Bulk Borneo	(SAILING FROM AFRIKA)	(SAILING FROM AFRIKA)

Congratulation to CTS Season 18 Winner!

Team winner

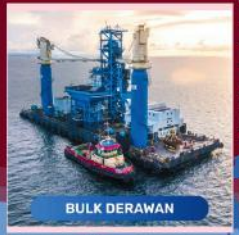

Bulk Derawan

Individual winners

Rank	Vessel	Kategori Officers	Kategori Rating
#1	Bulk Derawan	MUHAMMAD FADLIE	UJANG MUNAWAR ROMDONI
#2	Bulk Sumatra	SUDARMANTO	DEDI JUNAEDI
#3	Bulk Sumba	RIDWAN ARIF RACHMAN	SAKIRMAN
#4	Bulk Celebes	ASRI YANDI	MASRI KIRA
#5	Bulk Dewata	YULIUS BURANNA	EKO SANTRI
#6	Bulk Java	GATOT BAGUS S	ASEP SOBARI
#7	Bulk Bunaken	ADI MURDOKO	RAHMADI
#8	Bulk Natuna	RUDI SUGIYARTA	MUHAMMADCHAIRI
#9	Bulk Karimun	YUNI HERDIAWAN	DAVID ONTOREAL
#10	Bulk Borneo	(DOCKING)	(DOCKING)

Congratulation to CTS Season 19 Winner!

Team winner

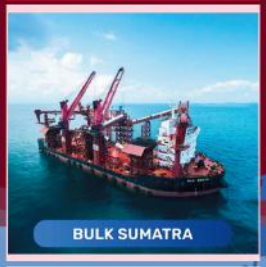

Bulk Sumatra

Individual winners

Rank	Vessel	Kategori Officers	Kategori Rating
#1	Bulk Sumatra	HENDRA YUDISTIRA	PERWIRA ZUHRI HARAHAP
#2	Bulk Derawan	ANTONIUS SETYOWANTORO	WAHYUDIONO
#3	Bulk Celebes	ABDUL MUIN	MASRI KIRA
#4	Bulk Natuna	MASRONI	SLAMET
#5	Bulk Dewata	ARMANDO MANUHUTU	EKO SANTRI
#6	Bulk Bunaken	ADI MURDOKO	RAHMADI
#7	Bulk Java	PENDI EPENDI	ANDI SETYAWAN
#8	Bulk Sumba	RIDWAN ARIF RACHMAN	IMAM HIDAYAT
#9	Bulk Karimun	YUNI HERDIAWAN	DAVID ONTOREAL
#10	Bulk Borneo	(DOCKING)	(DOCKING)

Winner Announcement
Season 17-19

Ridwan Chaniago
ABL Safety League
Head Referee

ABL Safety League Winners T&B Category

Congratulation to T&B Season 17 Winner!

T&B Transformation League		T&B Premier League		T&B First division		T&B Second division	
Team winner							
TB DL 09 – DCA		TB KSA 87 – KSA		TB PANCARAN 812 – PST		TB KSA 125 – KSA	
TB INTAN MEGAH 3 – PSS		TB KSA 105 – KSA		TB KSA 101 – KSA		TB DL 15 – PDSM	
Individual competition winners – Kategori Officers							
ROBI ANDIKA P	DL 09	IRWAN SYAM	KSA 87	SALTAN PAULUS	PANCARAN 812	ZAINUDDIN	KSA 125
RISWANTO	DL 09	MUSTAMBIR	KSA 105	ADRIAN ANUGRAH	PANCARAN 812	MUSTAKIM	DSL 03
SYRAJUDDIN	PERKASA 12	ASWADI	PANCARAN 713	THIO GOLDY P	KSA 96	REND JALISMAN	DSL 01
Individual competition winners – Kategori Rating							
MUH SYAIFUL	DL 09	ASPAR SYAMSUDDIN	KSA 21	RANSI MANGALIK	PANCARAN 812	FADIL RAMADHAN	KSA 125
BROLIN KAILOLA	DL 09	RAHMAT ALFIANDIKA F	KSA 88	AKBAR NURDIKA	PANCARAN 812	ANDI TRI WIDODO	DL 15
SURIANSYAH	DL 09	RAPEL	PANCARAN 611	RISWAN	PANCARAN 812	RISWANDI HASJA	KSA 125

Congratulation to T&B Season 18 Winner!

T&B Transformation League		T&B Premier League		T&B First division		T&B Second division	
Team winner							
TB DL 09 – DCA		TB PANCARAN 311 – PST		TB KSA 36 – KSA		TB KSA 103 – KSA	
TB PERKASA 12 – DCA		TB PANCARAN 313 – PST		TB PANCARAN 213 – PST		TB KSA 89 – KSA	
Individual competition winners – Kategori Officers							
RISWANTO	DL 09	RUSMAN	KSA 21	ABDUL RAHMAN	KSA 36	IRWAN	KSA 39
RAYSUL ISLAMI	TENANG 1602	IRWAN SYAM	KSA 87	OPANG HASDIR	KSA 159	NURDIN EFENDY	KSA 103
RAHMAT MALE	DL 09	ASWADI	PANCARAN 713	ASWAR	PANCARAN 315	NASRU	DSL 03
Individual competition winners – Kategori Rating							
SURIANSYAH	DL 09	RAPEL	PANCARAN 611	RASUL	KSA 36	SURIADI	DL 11
MUH SYAIFUL	DL 09	RAHMAT ALFIANDIKA F	KSA 88	WAHYU RAMADHAN	KSA 33	AGUS SOFIAN	DL 17
MELKIAN RUMODJA	DL 09	MUH ADNAN	KSA 100	BAGAS ARYADINATA	PANCARAN 315	APRILIANI	KSA 89

Congratulation to T&B Season 19 Winner!

T&B Transformation League		T&B Premier League		T&B First division		T&B Second division	
Team winner							
TB DL 09 – DCA		TB KSA 21 – KSA		TB KSA 94 – KSA		LCT DAYA BERGUNA 05 – PDSM	
TB INTAN MEGAH 3 – DCA		TB KSA 36 – KSA		TB KSA 97 – KSA		TB DL 17 – PDSM	
Individual competition winners – Kategori Officers							
MASDAR	PERKASA 13	RUSMAN	KSA 21	RYAN RIVALDY	KSA 94	PETRUS MANUKILLY	DL 17
RAYSUL ISLAMI	TENANG 1602	AHMAD IKRAM N	KSA 104	YUNUS	KSA DIAMOND	DANANG SETYA K	DAYA BERGUNA 05
FIRMAN	PERKASA 11	SALTAN PAULUS	PANCARAN 812	MISRINA	KSA 122	HERIANTO	DL 11
Individual competition winners – Kategori Rating							
ANDI MASYKUR	BERAU 22	AKBAR	KSA 36	A MUH AIDIL ISMAIL	KSA 97	SAMSU TABI	DAYA BERGUNA 05
TARWIN	INTAN MEGAH 3	MUH ADNAN	KSA 100	ANDA	KSA 96	HAERUDDIN	SUBUR REJEKI 5
IRWAN	BINTANG 2002	RAPEL	PANCARAN 611	HARIS MUNANDAR	KSA 160	ABD RAHMAN	KSA RUBY

Winner Announcement

Season 17-19

Ridwan Chaniago
ABL Safety League
Head Referee

ABL Safety League Winners A2B & GMO

Congratulation to A2B & GMO Season 17 Winner!

A2B DIVISION		GMO DIVISION	
Individual competition winners – Kategori Officers			
SONY PURNAMANSYAH	FOREMAN	DIDI SARDI	FOREMAN
LEOBERRI DONIMARCHELINO	FOREMAN	M. IBRAHIM	FOREMAN
ANDRE PUTRA SETIAWAN	FOREMAN	WAHYUDDIN	FOREMAN
Individual competition winners – Kategori Ratings			
STEPHANUS MASSOLO	OPERATOR DOZER	SYAMSURI	JETTY MAINTENANCE
AGUS SANTOSO	OPERATOR DOZER	SUGIARTO	JETTY MAINTENANCE
ASRIAN ROJI	OPERATOR DOZER	AMIR MAHMUD	MOORING

Congratulation to A2B & GMO Season 18 Winner!

A2B DIVISION		GMO DIVISION	
Individual competition winners – Kategori Officers			
WAHYU SETYO WICAKSONO	FOREMAN	DIDI SARDI	FOREMAN
SONY PURNAMANSYAH	FOREMAN	WAHYUDDIN	FOREMAN
LEOBERRI DONIMARCHELINO	FOREMAN	AHMAD BAGUS ALFARIZ	FOREMAN
Individual competition winners – Kategori Ratings			
STEPHANUS MASSOLO	OPERATOR DOZER	SYAMSURI	JETTY MAINTENANCE
AGUS SANTOSO	OPERATOR DOZER	SUGIARTO	JETTY MAINTENANCE
SUANDI	OPERATOR DOZER	DAHLAN	MOORING

Congratulation to A2B & GMO Season 19 Winner!

A2B DIVISION		GMO DIVISION	
Individual competition winners – Kategori Officers			
WAHYU SETYO WICAKSONO	FOREMAN	DIDI SARDI	FOREMAN
LEOBERRI DONIMARCHELINO	FOREMAN	WAHYUDDIN	FOREMAN
ANDRE PUTRA SETIAWAN	FOREMAN	ELIA DEL PIERO SIREGAR	FOREMAN
Individual competition winners – Kategori Ratings			
FERNANDES	OPERATOR DOZER	SYAMSURI	JETTY MAINTENANCE
YANCE TARUKALLO	OPERATOR DOZER	DAHLAN	MOORING
SUANDI	OPERATOR DOZER	SUGIARTO	JETTY MAINTENANCE

ABL SAFETY LEAGUE

Winner Announcement

Season 17-19

Ridwan Chaniago
ABL Safety League
Head Referee

Memperkuat Safety Culture melalui Emergency Drills di Skardon River

Strengthening Safety Culture Through Emergency Drills at Skardon River

SKARDON RIVER, AUSTRALIA — Ketika situasi darurat terjadi, kemampuan untuk merespons dengan cepat, tenang, dan tepat dapat menjadi perbedaan antara situasi yang terkendali dan kondisi yang berpotensi membahayakan keselamatan. Karena itu, tim di Skardon River secara rutin melaksanakan berbagai latihan keadaan darurat sebagai bagian penting dari upaya membangun kesiapsiagaan dan memperkuat budaya keselamatan di tempat kerja. Salah satu latihan yang dilakukan adalah latihan penyelamatan menggunakan perahu di area transshipment, yang menjadi bagian dari foto kalender bulan ini. Melalui latihan tersebut, seluruh kru memiliki kesempatan untuk memahami kembali peran dan tanggung jawab masing-masing, mengikuti prosedur yang berlaku, serta berlatih berkomunikasi secara efektif dalam situasi darurat. Latihan ini juga membantu memastikan bahwa setiap anggota tim dapat memberikan respons yang terkoordinasi apabila terjadi keadaan yang membutuhkan tindakan cepat.

Dengan fokus yang kuat pada keselamatan, kru di lokasi operasional secara berkala berlatih menghadapi berbagai skenario, seperti kebakaran, gangguan listrik, orang jatuh ke laut, kondisi medis darurat, maupun situasi lain yang dapat terjadi selama kegiatan operasional. Setiap latihan dirancang untuk menguji kesiapan tim, mengidentifikasi potensi kendala, dan memastikan peralatan serta prosedur dapat digunakan dengan baik ketika dibutuhkan. Meskipun latihan seperti ini dapat terlihat sebagai aktivitas rutin, manfaatnya sangat penting karena membantu membangun kepercayaan diri dan mengurangi risiko kesalahan saat menghadapi situasi nyata. Kemampuan untuk bertindak cepat, tetap fokus, mengikuti instruksi, dan bekerja sama sebagai satu tim dapat membantu melindungi keselamatan seluruh kru sekaligus mendukung kelancaran operasional di lokasi.

Melalui latihan yang dilakukan secara konsisten, TSA terus memperkuat budaya keselamatan di Skardon River dan memastikan kesiapan menghadapi keadaan darurat menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Latihan keadaan darurat bukan hanya tentang memenuhi prosedur, tetapi juga tentang membangun kebiasaan kerja yang aman, meningkatkan kesadaran terhadap risiko, dan memastikan setiap orang memahami pentingnya menjaga keselamatan diri sendiri maupun rekan kerja. Dengan komitmen dan partisipasi aktif seluruh kru, kesiapsiagaan dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Apresiasi juga disampaikan kepada Leroy Bennett yang telah mengabadikan momen tersebut dan membantu menunjukkan bagaimana budaya keselamatan TSA diterapkan secara nyata melalui latihan, kerja sama, dan kesiapan di lapangan.

SKARDON RIVER, AUSTRALIA — When an emergency occurs, the ability to respond quickly, calmly, and appropriately can make the difference between a controlled situation and one that could potentially put safety at risk. For this reason, the team at Skardon River regularly conducts various emergency drills as an important part of building preparedness and strengthening the Safety Culture in the workplace. One of the exercises conducted is a rescue boat drill in the transshipment area, which is featured in this month's calendar photo. Through this exercise, the entire crew has the opportunity to refresh their understanding of their respective roles and responsibilities, follow established procedures, and practise effective communication during an emergency. The drill also helps ensure that every team member can respond in a coordinated manner when a situation requires immediate action.

With a strong focus on safety, the crew at the operational site regularly practises responding to various scenarios, including fires, power outages, man overboard situations, medical emergencies, and other incidents that may occur during operations. Each drill is designed to test the team's readiness, identify potential challenges, and ensure that equipment and procedures can be used effectively when needed. Although these drills may appear to be routine activities, their benefits are significant, helping to build confidence and reduce the risk of errors when facing a real emergency. The ability to act quickly, remain focused, follow instructions, and work together as one team helps protect the safety of the entire crew while supporting smooth operations at the site.

Through consistent drills and exercises, TSA continues to strengthen its Safety Culture at Skardon River and ensure that emergency preparedness remains an integral part of daily operations. Emergency drills are not only about fulfilling procedures, but also about developing safe working habits, increasing risk awareness, and ensuring that everyone understands the importance of protecting their own safety as well as that of their colleagues. With the commitment and active participation of the entire crew, emergency preparedness can continue to improve over time. Appreciation is also extended to Leroy Bennett for capturing this moment and helping demonstrate how TSA's Safety Culture is put into practice through training, teamwork, and readiness in the field.

Davits & MoB Sensors: Memperkuat Keselamatan Barge di Skardon River

Davits & MoB Sensors: Strengthening Barge Safety at Skardon River

SKARDON RIVER, AUSTRALIA — Selama beberapa tahun terakhir, tim di Skardon River telah melakukan berbagai perubahan kecil namun penting pada barge untuk meningkatkan keselamatan kru sekaligus mendukung efisiensi operasional. Dalam kegiatan transhipment, kemampuan menyesuaikan peralatan dengan kondisi material dan lokasi operasi menjadi hal yang penting. Salah satu contohnya adalah bauksit yang dapat tumpah ke area walkway, menciptakan risiko terpeleset dan tersandung sekaligus meningkatkan dampak terhadap lingkungan. Untuk mengurangi risiko tersebut, pada 2024 ketinggian cargo walls pada barge ditingkatkan.

Kondisi operasi di sistem sungai juga menghadirkan tantangan tersendiri, termasuk perubahan pasang surut dan kondisi cuaca. Untuk mempermudah proses berthing, push pads dipasang di kedua sisi barge, dilengkapi crow's nest, tangga, dan handrails di atas push pads. Fasilitas tersebut membantu crew berpindah dengan lebih aman dari satu vessel ke vessel lainnya sekaligus memberikan titik pandang yang lebih jelas selama proses operasi. Selain itu, Davits dipasang pada seluruh vessel untuk membantu proses penyelamatan apabila terjadi man overboard (MoB). MoB sensors juga dipasang pada personal flotation devices (PFDs) crew, sehingga ketika seseorang terjatuh ke air, alarm pada seluruh vessel di area tersebut akan aktif dan memungkinkan tim untuk segera memusatkan perhatian pada proses penyelamatan.

Berbagai peningkatan tersebut telah diterapkan di seluruh fleet beberapa tahun lalu, namun komitmen terhadap keselamatan terus berlanjut. Langkah-langkah keselamatan yang telah terbukti efektif tersebut kini secara resmi menjadi bagian dari standard barge design, sehingga setiap barge yang dibangun di masa mendatang akan mempertimbangkan aspek keselamatan sejak tahap desain. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana peningkatan berkelanjutan dan perhatian terhadap kebutuhan operasional dapat menghasilkan lingkungan kerja yang lebih aman sekaligus lebih efisien.

SKARDON RIVER, AUSTRALIA — Over the past several years, the Skardon River team has implemented a number of small but important modifications to the barges to enhance crew safety while supporting operational efficiency. During transhipment activities, the ability to adapt equipment to material conditions and operational environments is essential. One example is bauxite, which can spill onto walkway areas, creating slip and trip hazards while also increasing the potential environmental impact. To mitigate these risks, the cargo wall height on the barges was increased in 2024.

Operating within a river system also presents unique challenges, including changing tides and weather conditions. To facilitate the berthing process, push pads were installed on both sides of the barges, complete with a crow's nest, ladders, and handrails positioned above the push pads. These features help crew members move more safely between vessels while providing improved visibility during operations. In addition, davits were installed across the fleet to support rescue operations in the event of a man overboard (MoB). MoB sensors were also fitted to the crew's personal flotation devices (PFDs), so that if someone falls into the water, an alarm is activated across all vessels in the area, allowing the team to immediately focus on the rescue response.

These improvements were implemented across the fleet several years ago, but the commitment to safety continues. The safety measures that have proven effective have now been formally incorporated into the standard barge design, ensuring that safety considerations are integrated into the design stage of all future barge construction. This approach demonstrates how continuous improvement and close attention to operational needs can contribute to a safer and more efficient working environment.

ABL Group Mendorong Kesadaran Hidup Sehat melalui Health Talk

ABL Group Promotes Healthy Living Awareness through Health Talk

INDONESIA , 10 September 2026 — ABL Group menyelenggarakan Health Talk bersama DokterIn dengan menghadirkan dr. Heru Alfares, Sp.OK, Dokter Spesialis Okupasi dari RS YARSI. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kerja. Acara diikuti oleh karyawan dari berbagai lokasi, termasuk peserta dari Berau dan kru kapal yang bergabung secara daring melalui Zoom. Melalui kegiatan ini, karyawan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh informasi kesehatan yang relevan serta berdiskusi mengenai berbagai langkah sederhana yang dapat diterapkan untuk menjaga kebugaran dan mencegah risiko kesehatan sejak dini.

Dalam sesi tersebut, peserta memperoleh pemahaman mengenai persiapan dan langkah yang perlu dilakukan setelah menerima hasil Medical Check-Up (MCU), termasuk cara membaca hasil pemeriksaan, mengenali kondisi kesehatan yang perlu diperhatikan, serta menentukan tindakan lanjutan yang tepat. Narasumber juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya tidak mengabaikan hasil MCU dan melakukan konsultasi lebih lanjut apabila ditemukan kondisi yang memerlukan perhatian medis. Selain itu, kegiatan ini dilengkapi dengan bone checking, yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan pemeriksaan kondisi tulang, memahami pentingnya menjaga kesehatan tulang, serta mengambil langkah pencegahan sejak dini melalui pola makan seimbang, aktivitas fisik, dan kebiasaan hidup yang lebih sehat.

Bagi ABL, kesehatan karyawan merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan. Karyawan yang memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik mengenai kondisi kesehatannya diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjaga kebugaran, baik saat bekerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan seperti Health Talk, edukasi mengenai hasil MCU, dan pemeriksaan kesehatan, ABL terus mendorong karyawan untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatan mereka serta menerapkan kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan.

INDONESIA , 10 September 2026 — ABL Group held a Health Talk with DokterIn, featuring dr. Heru Alfares, Sp.OK, an Occupational Medicine Specialist from YARSI Hospital. The event aimed to raise employee awareness of the importance of maintaining good health and adopting a healthy lifestyle in everyday life and the workplace. Employees from various locations attended the session, including participants from Berau and vessel crew members who joined remotely via Zoom. Through this initiative, employees had the opportunity to receive relevant health information and discuss practical steps that can be applied to maintain fitness and prevent potential health risks at an early stage.

The session provided employees with guidance on preparing for and responding to their Medical Check-Up (MCU) results, including how to review examination results, identify health conditions requiring attention, and determine appropriate follow-up actions. The speaker also highlighted the importance of not overlooking MCU results and seeking further medical consultation when necessary. The event also included a bone health check, giving employees the opportunity to assess their bone health, understand the importance of maintaining strong bones, and take preventive measures through a balanced diet, regular physical activity, and healthier daily habits.

For ABL, employee health is an important part of creating a workplace that supports productivity and wellbeing. Employees with greater awareness and understanding of their health conditions are expected to make more informed decisions to maintain their fitness, both at work and in their daily lives. Through initiatives such as the Health Talk, education on MCU results, and health checks, ABL continues to encourage employees to take greater responsibility for their health and adopt healthy habits that can be maintained over the long term.

ABL Group Mendukung Pengibaran Bendera Merah Putih dan Pelestarian Ekosistem Laut di Maratua

ABL Group Supports Underwater Red and White Flag-Raising and Marine Ecosystem Conservation in Maratua

MARATUA, 7–9 AGUSTUS 2026 — ABL Group turut mendukung pengibaran Bendera Merah Putih di bawah laut dan kegiatan restorasi terumbu karang di Pulau Maratua, Berau, yang diprakarsai oleh Berau Divers dalam rangka memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini menjadi bagian dari perayaan kemerdekaan yang diwujudkan melalui aksi nyata untuk menjaga kelestarian laut dan memperkuat kepedulian terhadap ekosistem pesisir serta bawah laut. Selain menjadi simbol kebanggaan nasional, kegiatan tersebut juga menunjukkan bahwa semangat kemerdekaan dapat diwujudkan melalui kolaborasi dan kepedulian terhadap lingkungan. Pulau Maratua, yang dikenal memiliki keindahan alam bawah laut dan keanekaragaman hayati yang tinggi, menjadi lokasi yang tepat untuk mengingatkan berbagai pihak akan pentingnya menjaga kekayaan laut Indonesia secara berkelanjutan.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, yang menunjukkan dukungan terhadap upaya konservasi laut dan pelestarian ekosistem bawah laut Maratua. Mengusung semangat Cinta Maratua untuk Negeri, kegiatan ini tidak hanya menjadi simbol perayaan kemerdekaan melalui pengibaran Bendera Merah Putih di bawah laut, tetapi juga menjadi momentum untuk memulihkan terumbu karang, menjaga keanekaragaman hayati laut, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan laut sebagai bagian dari kekayaan Indonesia. Melalui restorasi terumbu karang, para peserta turut berkontribusi dalam memperbaiki habitat penting bagi berbagai jenis ikan dan biota laut, sekaligus mendukung keseimbangan ekosistem pesisir. Kegiatan ini juga menjadi ruang kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas penyelam, pelaku usaha, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan untuk membangun kepedulian bersama terhadap masa depan Maratua.

Melalui dukungan terhadap kegiatan ini, ABL Group terus memperkuat komitmennya dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan yang memberikan dampak positif bagi ekosistem dan masyarakat di wilayah yang terhubung dengan aktivitas perusahaan. Dukungan tersebut merupakan bagian dari upaya ABL Group untuk mendorong inisiatif yang tidak hanya berfokus pada perlindungan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan edukatif bagi masyarakat setempat. Bersama para pemangku kepentingan, ABL Group juga mendorong praktik pariwisata yang bertanggung jawab untuk membantu melindungi terumbu karang, kehidupan laut, dan keberlanjutan Pulau Maratua bagi generasi mendatang. Dengan menjaga kelestarian lingkungan secara konsisten dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan konservasi, Maratua diharapkan dapat terus menjadi destinasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus tetap mempertahankan keindahan dan kekayaan alamnya.

MARATUA, 7–9 AUGUST 2026 — ABL Group proudly supported the underwater raising of the Red and White flag and coral reef restoration activities on Maratua Island, Berau, led by Berau Divers in celebration of Indonesia's 81st Independence Day. The initiative turned the spirit of independence into meaningful action by promoting marine conservation and strengthening awareness of the importance of protecting coastal and underwater ecosystems. Beyond serving as a symbol of national pride, the activity demonstrated how the spirit of independence can be expressed through collaboration and environmental responsibility. With its remarkable underwater landscapes and rich marine biodiversity, Maratua provided a meaningful setting to remind all stakeholders of the importance of protecting Indonesia's marine resources for the long term.

The event was also attended by the Regent of Berau, Sri Juniarsih Mas, demonstrating strong support for marine conservation efforts and the preservation of Maratua's underwater ecosystem. Under the spirit of Cinta Maratua untuk Negeri, the initiative went beyond a symbolic celebration, with the underwater Red and White flag-raising serving as a meaningful expression of national pride while also creating an opportunity to restore coral reefs, protect marine biodiversity, and raise awareness of the importance of preserving Indonesia's marine environment as part of the nation's natural heritage. Through coral reef restoration, participants contributed to the recovery of important habitats for fish and other marine species while supporting the overall health of coastal ecosystems. The initiative also provided an opportunity for local authorities, diving communities, businesses, residents, and other stakeholders to work together in building shared responsibility for Maratua's environmental future.

Through its support for this initiative, ABL Group continues to strengthen its commitment to impactful environmental efforts that create positive value for the ecosystems and communities connected to its operations. This support reflects ABL Group's commitment to encouraging initiatives that not only protect the environment but also provide social and educational benefits for local communities. Together with its stakeholders, ABL Group also encourages responsible tourism practices to help protect coral reefs, marine life, and the long-term sustainability of Maratua for future generations. By consistently supporting conservation efforts and involving communities in environmental activities, Maratua can continue to develop as a destination that benefits local communities while preserving its natural beauty and ecological richness.

ABL Group Mendorong Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Pulau Derawan melalui PITARA Ver. 2

ABL Group Advances Sustainable Waste Management in Pulau Derawan through PITARA Ver. 2

BERAU, 23 JULI 2026 — ABL Group, bekerja sama dengan BRIN dan Pemerintah Kabupaten Berau, resmi memulai implementasi PITARA Ver. 2 (Pirolisis Tabung Bertingkat) di TPS3R Pulau Derawan. Inisiatif ini menghadirkan solusi teknologi untuk mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar alternatif sekaligus mendukung pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Melalui penerapan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi lokal, program ini diharapkan dapat membantu menjawab tantangan pengelolaan sampah di wilayah kepulauan sekaligus membuka peluang pemanfaatan kembali sampah menjadi sumber daya yang bernilai.

Dikembangkan sebagai Living Laboratory, program ini tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat melalui pelatihan, edukasi, dan praktik langsung. Kolaborasi antara pemerintah, peneliti, industri, dan masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem yang memungkinkan pengetahuan dan inovasi diterapkan secara nyata di lapangan. Pendekatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan model pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular yang relevan dengan karakteristik wilayah kepulauan dan memiliki potensi untuk direplikasi di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Melalui implementasi PITARA Ver. 2, ABL Group terus memperkuat komitmennya terhadap Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan mengedepankan inovasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat. Bersama BRIN dan para pemangku kepentingan, ABL Group berupaya menghadirkan solusi yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih mandiri dan berkelanjutan. Inisiatif ini menjadi bagian dari langkah ABL Group dalam mendukung terciptanya pengelolaan sampah yang lebih sirkular serta memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

BERAU, 23 JULY 2026 — ABL Group, in collaboration with BRIN and the Berau Regency Government, officially commenced the implementation of PITARA Ver. 2 (Pirolisis Tabung Bertingkat) at TPS3R Pulau Derawan. The initiative introduces a technology-based solution to transform plastic waste into alternative fuel while supporting more sustainable waste management. By applying technology adapted to local conditions, the program aims to address waste management challenges in island regions while creating opportunities to turn waste into a valuable resource.

Developed as a Living Laboratory, the program goes beyond technology implementation by encouraging community involvement through training, education, and hands-on practice. Collaboration among government, researchers, industry, and local communities plays an important role in creating an ecosystem where knowledge and innovation can be applied directly in the field. This approach is also expected to contribute to the development of a circular economy-based waste management model that is relevant to the characteristics of island regions and has the potential to be replicated across other areas of Indonesia.

Through the implementation of PITARA Ver. 2, ABL Group continues to strengthen its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) by advancing innovation, collaboration, and community empowerment. Together with BRIN and its stakeholders, ABL Group seeks to deliver solutions that not only benefit the environment but also build local capacity for more independent and sustainable waste management. This initiative represents another step in supporting a more circular waste management system while creating long-term positive impact for communities and the environment.

ABL Group Raih CSR Support Award atas Dukungan Teknologi Pirolisis

ABL Group Receives CSR Support Award for Pyrolysis Equipment

BERAU, 6 AGUSTUS 2026 — Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026, ABL Group menerima CSR Support Award for Pyrolysis Equipment dari Pemerintah Kabupaten Berau melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi ABL Group dalam mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan melalui penerapan teknologi pirolisis. Penghargaan tersebut secara simbolis diserahkan oleh Bupati Berau, Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd., dan diterima oleh Sashi Setya dan Akhiruddin yang mewakili manajemen ABL Group pada Kamis, 6 Agustus 2026. Pengakuan ini menjadi bagian dari perjalanan ABL Group dalam mendorong solusi yang lebih inovatif terhadap tantangan lingkungan di wilayah Berau.

Penerimaan penghargaan ini juga mencerminkan upaya ABL Group dalam memperkuat kolaborasi bersama pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui pemanfaatan teknologi pirolisis, ABL Group turut mendorong pendekatan alternatif dalam mengelola sampah sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya solusi lingkungan yang berkelanjutan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen ABL Group dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berlandaskan pada dua pilar utama, yaitu Environmental Conservation dan Socio-Cultural Development. Kolaborasi dan inovasi menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan manfaat yang dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat dan lingkungan.

Penghargaan ini menjadi refleksi atas komitmen ABL Group untuk terus berkontribusi dalam menghadirkan inisiatif yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. ABL Group menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Berau serta seluruh pihak yang telah berkolaborasi dalam mendukung upaya tersebut. Sinergi yang terjalin diharapkan dapat terus membuka peluang bagi pengembangan solusi lingkungan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Bersama para pemangku kepentingan, ABL Group terus melangkah menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

BERAU, 6 AUGUST 2026 — In commemoration of World Environment Day 2026, ABL Group received the CSR Support Award for Pyrolysis Equipment from the Government of Berau Regency through the Environmental and Sanitation Agency. The award recognises ABL Group's contribution to supporting sustainable waste management through the implementation of pyrolysis technology. It was symbolically presented by the Regent of Berau, Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd., and received by Sashi Setya and Akhiruddin, representing ABL Group's management, on Thursday, 6 August 2026. The recognition marks another step in ABL Group's ongoing efforts to promote innovative solutions to environmental challenges in Berau.

The recognition also reflects ABL Group's efforts to strengthen collaboration with the local government and stakeholders in supporting sustainable environmental management. Through the use of pyrolysis technology, ABL Group contributes to promoting an alternative approach to waste management while raising awareness of the importance of sustainable environmental solutions. This initiative aligns with ABL Group's commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes based on two key pillars: Environmental Conservation and Socio-Cultural Development. Collaboration and innovation remain essential in creating lasting benefits for both communities and the environment.

The award serves as a reflection of ABL Group's commitment to continuing initiatives that create positive impacts for communities and the environment. ABL Group extends its appreciation to the Government of Berau Regency and all parties who have collaborated in supporting these efforts. The continued collaboration is expected to create further opportunities to develop innovative environmental solutions that respond to the needs of local communities. Together with its stakeholders, ABL Group continues to move forward towards a greener and more sustainable future.

Menumbuhkan Pengetahuan, Menguatkan Penghidupan: Sekolah Lapang Kakao ABL Group di Tanjung Batu

Growing Knowledge, Strengthening Livelihoods: ABL Group's Cocoa Field School in Tanjung Batu

TANJUNG BATU, BERAU, INDONESIA — ABL Group melaksanakan Sekolah Lapangan Budi Daya Kakao di Kampung Tanjung Batu, Kabupaten Berau, pada Selasa, 22 September 2026. Kegiatan ini diikuti oleh 17 peserta yang mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mempraktikkan secara langsung berbagai teknik dasar dalam perawatan tanaman kakao.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR Kebun Kakao Nelayan Tanjung Batu yang telah dijalankan sejak 2024. Program tersebut dirancang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengembangan budi daya kakao sebagai sumber penghidupan alternatif, sekaligus meningkatkan kapasitas petani binaan PT Asian Bulk Logistics agar mampu melakukan perawatan tanaman mulai dari bibit hingga menghasilkan buah.

Kampung Tanjung Batu merupakan wilayah pesisir yang sebagian masyarakatnya bergantung pada sektor perikanan. Kondisi tersebut mendorong adanya pengembangan sumber ekonomi tambahan di luar sektor perikanan. Di sisi lain, lahan di sekitar kampung memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kebun kakao produktif. Namun, sebagai petani pemula, masyarakat membutuhkan pendampingan dan pelatihan langsung di lapangan agar praktik budi daya yang dilakukan dapat mengikuti prinsip Good Agriculture Practice.

TANJUNG BATU, BERAU, INDONESIA — PT Asian Bulk Logistics (ABL Group) conducted a Cocoa Cultivation Field School in Tanjung Batu Village, Berau Regency, on Tuesday, 22 September 2026. The activity was attended by 17 participants, who had the opportunity to learn and directly practice various basic techniques for cocoa plant care.

The activity is part of the Cocoa Fishermen's Garden CSR Program in Tanjung Batu, which has been implemented since 2024. The program was established as an initiative to empower coastal communities through cocoa cultivation as an alternative livelihood, while strengthening the capacity of PT Asian Bulk Logistics' assisted farmers to properly care for cocoa plants from seedlings through fruit production.

Tanjung Batu Village is a coastal community where many residents have traditionally relied on the fisheries sector. This condition highlights the need to develop additional sources of income beyond fisheries. At the same time, land around the village has potential to be developed into productive cocoa gardens. However, as beginner farmers, community members require direct field-based guidance and training to ensure that cultivation practices follow Good Agriculture Practice principles.

Belajar Langsung di Kebun

Sekolah Lapangan menjadi pendekatan utama dalam memberikan pendampingan kepada petani. Kebun menjadi ruang belajar bagi peserta untuk melihat kondisi tanaman, memahami teknik perawatan, dan langsung mempraktikkannya dengan arahan fasilitator.

Melalui pendekatan Good Agriculture Practice, peserta mendapatkan pembelajaran mengenai pemangkasan, pemupukan, dan perawatan tanaman kakao. Metode ini membantu petani pemula memahami praktik budi daya secara lebih mudah karena materi langsung diterapkan pada kondisi kebun mereka.

Learning Directly in the Field

The Field School is the main approach used to provide hands-on guidance to farmers. The farm becomes the classroom, allowing participants to observe their plants, understand cultivation techniques, and practise them directly with guidance from field facilitators.

Using a Good Agriculture Practice approach, participants learn about pruning, fertilisation, and cocoa plant care. By applying the lessons directly in the field, the method helps beginner farmers better understand cultivation practices based on the actual conditions of their farms.

Praktik Perawatan Tanaman

Dalam kegiatan ini, peserta mempraktikkan pemberian pupuk organik di sekitar tanaman kakao. Praktik tersebut ditujukan untuk membantu menjaga kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman. Warga, termasuk ibu-ibu kelompok tani, turut terlibat dalam kegiatan bersama tim lapangan dan mitra program.

Peserta juga mendapatkan pelatihan mengenai pemangkasan cabang pohon kakao. Teknik ini membantu menjaga bentuk kanopi, mendukung pembungaan dan produktivitas buah, serta membantu mengurangi risiko hama dan penyakit tanaman.

Practical Plant Care

During the activity, participants practised applying organic fertiliser around cocoa plants. The practice supports soil fertility and plant growth, with local residents, including women from farmer groups, taking part alongside the field team and program partners.

Participants also received hands-on training in cocoa tree pruning. Proper pruning helps maintain the canopy structure, support flowering and fruit productivity, and reduce the risk of pests and plant diseases.

Mengembangkan Sumber Penghidupan Alternatif

Bagi masyarakat pesisir Tanjung Batu, budi daya kakao dapat menjadi sumber penghasilan tambahan di luar sektor perikanan. Program ini juga menyasar kelompok nelayan dan warga yang mengembangkan kakao sebagai bagian dari diversifikasi mata pencaharian.

Dengan keterampilan budi daya yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kebun secara lebih produktif sekaligus memiliki pilihan sumber penghidupan yang lebih beragam.

Developing Alternative Livelihoods

For the coastal community of Tanjung Batu, cocoa cultivation can provide an additional source of income beyond the fisheries sector. The program also supports local fishermen and residents who are developing cocoa cultivation as part of their livelihood diversification.

With stronger cultivation skills, communities are expected to be better equipped to develop their farms productively while creating more diverse livelihood opportunities.

Mendorong Keberlanjutan

Selain aspek ekonomi, Sekolah Lapangan juga mendorong penerapan praktik pertanian yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Pembelajaran mengenai pemupukan, pemangkasan, dan perawatan tanaman menjadi bagian dari upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola lahan secara berkelanjutan.

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi ABL Group dengan Pemerintah Kampung Tanjung Batu, ESG, dan Yayasan Dharma Bhakti Bersama Coal. Sinergi tersebut mendukung pendampingan masyarakat sekaligus memperkuat pelaksanaan program CSR di tingkat kampung.

Supporting Sustainability

Beyond economic opportunities, the Field School also promotes agricultural practices that support environmental sustainability. Learning about fertilisation, pruning, and plant care forms part of the effort to strengthen the community's ability to manage their land sustainably.

The program is carried out through collaboration between PT Asian Bulk Logistics, the Tanjung Batu Village Government, ESG, and Yayasan Dharma Bhakti Bersama Coal. This collaboration supports community engagement and strengthens the implementation of the CSR program at the village level.

Road to Agustusan: Meriahkan Kemerdekaan melalui Sportivitas dan Kebersamaan

Road to Agustusan: Celebrating Independence Through Sportsmanship and Togetherness

Serunya Kompetisi Tenis Meja

The Excitement of the Table Tennis Competition

Kompetisi tenis meja menjadi salah satu kegiatan yang membuka rangkaian Road to Agustusan ABL. Beberapa karyawan turut ambil bagian dalam pertandingan yang berlangsung di ABL Head Office, Jakarta. Pertandingan berjalan kompetitif sejak babak awal hingga final, dengan peserta menunjukkan kemampuan dan sportivitas selama permainan. Melky dari Divisi Finance berhasil meraih juara pertama pada kompetisi tenis meja.

The table tennis competition was one of the activities opening ABL's Road to Agustusan series. Several employees took part in the competition held at ABL Head Office, Jakarta. The matches remained competitive from the early rounds through to the final, with participants demonstrating their skills and sportsmanship throughout the games. Melky from the Finance Division secured first place in the table tennis competition.

Adu Strategi di Lapangan Tenis

Strategy on the Tennis Court

Beberapa karyawan mengikuti perlombaan tenis dalam format single yang dilaksanakan di Jakarta. Pertandingan berlangsung dengan persaingan yang cukup ketat, dengan setiap peserta berusaha menjaga konsistensi permainan dan mencari peluang untuk meraih kemenangan. Setelah melalui rangkaian pertandingan, Rahmadi dari Divisi IT berhasil menjadi juara pertama.

Several employees took part in the singles tennis competition held at Tennis Court, Jakarta. The matches were closely contested, with each participant aiming to maintain consistency and create opportunities to win. After progressing through the competition, Rahmadi from the IT Division secured first place.

Padel Hadirkan Pertandingan Kompetitif

Competitive Action on the Padel Court

Beberapa karyawan mendaftar untuk mengikuti perlombaan padel dalam format double yang dilaksanakan di Jakarta. Pertandingan berlangsung dinamis dengan setiap pasangan mengandalkan kemampuan, komunikasi, dan kerja sama untuk menghadapi lawan. Suasana kompetisi tetap berlangsung sportif dan kompetitif sepanjang pertandingan. Arief dan Aldrin berhasil meraih kemenangan pada cabang padel.

Several employees signed up to take part in the doubles padel competition held at Padel Court, Jakarta. The matches were dynamic, with each pair relying on their skills, communication and teamwork to compete against their opponents. The competition remained both competitive and sportsmanlike throughout the matches. Arief and Aldrin secured victory in the padel competition.

Kompetisi FC 26: Adu Kemampuan di Layar

The Excitement of the Table Tennis Competition

Berbeda dari kompetisi olahraga di lapangan, Road to Agustusan juga menghadirkan kompetisi FC 26 yang diikuti oleh beberapa karyawan. Pertandingan sepak bola virtual ini berlangsung secara kompetitif, dengan setiap peserta mengandalkan strategi dan kemampuan masing-masing untuk melewati setiap pertandingan hingga babak akhir. Setelah melalui rangkaian pertandingan, Ardhi dari Divisi IT berhasil meraih juara pertama dalam kompetisi FC 26.

Unlike the field-based sports competitions, Road to Agustusan also featured an FC 26 competition, with several employees taking part. The virtual football matches were held in a competitive atmosphere, with each participant relying on their own strategy and skills to progress through the rounds. After competing through the tournament, Ardhi from the IT Division secured first place in the FC 26 competition.

Trofeo Mini Soccer Pererat Kebersamaan

Strengthening Connections Through Mini Soccer

Menutup rangkaian kompetisi, Trofeo Mini Soccer mempertemukan tiga tim, yaitu ABL, KSA, dan Andhika, dalam format pertandingan 7 vs 7, dengan masing-masing tim memiliki 7 pemain cadangan. Pertandingan berlangsung di salah satu lapangan mini soccer di Jakarta dan menjadi kesempatan bagi karyawan ABL untuk bertanding bersama para mitra. Kompetisi dibuka dengan kemenangan KSA atas Andhika dengan skor 4–3, dilanjutkan dengan kemenangan KSA atas ABL dengan skor 3–2. Pada pertandingan terakhir, Andhika berhasil mengalahkan ABL dengan skor 1–0, sekaligus menutup rangkaian trofeo. Dengan hasil tersebut, KSA keluar sebagai juara, sementara ABL dan Andhika turut menunjukkan semangat kompetitif dan sportivitas sepanjang pertandingan.

Closing the competition series, the Trofeo Mini Soccer brought together three teams—ABL, KSA, and Andhika—in a 7-a-side format, with each team having seven substitute players. The matches were held at a mini soccer field in Jakarta, providing an opportunity for ABL employees to compete alongside their partners. The tournament opened with KSA defeating Andhika 4–3, followed by KSA's 3–2 victory over ABL. In the final match, Andhika defeated ABL 1–0, bringing the trofeo to a close. With these results, KSA were crowned champions, while ABL and Andhika also demonstrated strong competitive spirit and sportsmanship throughout the tournament.

Semarak Kemerdekaan ABL Group Merayakan Nusantara melalui Kebersamaan dan Kreativitas

Celebrating Independence Through Diversity, Togetherness and Creativity at ABL Group

Dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, ABL menghadirkan berbagai kegiatan yang mempererat kebersamaan karyawan sekaligus menghidupkan semangat perayaan di lingkungan kerja. Di Berau, kemeriahan berlangsung melalui berbagai perlombaan, mulai dari FC 25 dan mini soccer hingga fashion show dengan mengenakan pakaian adat Nusantara. Beragam sajian makanan turut melengkapi suasana, menghadirkan keberagaman budaya Indonesia dalam satu momen perayaan yang penuh semangat.

Di Jakarta, semangat yang sama diwujudkan melalui kegiatan Potluck, di mana setiap divisi membawa makanan khas dari berbagai daerah di Indonesia. Beragam hidangan yang hadir menjadi representasi kekayaan kuliner Nusantara sekaligus menjadi kesempatan bagi karyawan untuk saling berbagi dan mengenal keberagaman budaya melalui makanan. Kegiatan ini semakin meriah dengan berbagai perlombaan menarik yang melibatkan karyawan dalam suasana yang santai dan penuh kebersamaan.

Lebih dari sekadar perayaan, rangkaian kegiatan di Berau dan Jakarta menjadi momen untuk memperkuat hubungan antarkaryawan, membangun semangat kebersamaan, dan menciptakan pengalaman positif di luar aktivitas pekerjaan. Melalui kompetisi, pakaian adat, makanan khas Nusantara, hingga berbagai aktivitas bersama, ABL merayakan kemerdekaan dengan semangat keberagaman, kreativitas, sportivitas, dan kebersamaan yang mencerminkan semangat Indonesia.

To celebrate Indonesia's Independence Day, ABL brought employees together through a range of activities that combined celebration, creativity and togetherness. In Berau, the festivities featured various competitions, from FC 25 and mini soccer to a fashion show showcasing traditional Indonesian attire. A variety of local dishes also added to the atmosphere, bringing Indonesia's rich cultural diversity into one lively celebration.

In Jakarta, the same spirit was reflected through a Potluck activity, with each division bringing traditional dishes representing different regions across Indonesia. The variety of food provided an opportunity for employees to share and experience the richness of the country's culinary heritage while connecting with colleagues. The celebration was further enlivened by a range of fun competitions that encouraged employees to participate and enjoy the occasion together.

More than a celebration, the activities in Berau and Jakarta provided an opportunity to strengthen relationships, build togetherness and create positive experiences beyond the workplace. Through competitions, traditional attire, Nusantara cuisine and shared activities, ABL celebrated Independence Day by embracing diversity, creativity, sportsmanship and the spirit of togetherness that reflects the Indonesian spirit.

Mendukung Employee Wellbeing melalui Kegiatan Olahraga Rutin ABL

Supporting Employee Wellbeing Through ABL's Regular Sports Activities

ABL terus mendukung employee wellbeing melalui berbagai kegiatan olahraga rutin yang memberikan ruang bagi karyawan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran di tengah aktivitas pekerjaan. Futsal, padel, dan tenis diselenggarakan secara rutin setiap minggu setelah jam kerja, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk tetap aktif sekaligus mengambil waktu untuk beristirahat dan menyegarkan diri setelah menjalani rutinitas sehari-hari. Lebih dari sekadar aktivitas fisik, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya ABL dalam menciptakan lingkungan kerja yang memperhatikan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, baik dari sisi fisik maupun keseimbangan dalam menjalani aktivitas pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan olahraga juga menjadi ruang bagi karyawan untuk sejenak melepaskan diri dari kesibukan pekerjaan, membangun koneksi, dan menikmati waktu bersama rekan kerja dalam suasana yang lebih santai. Interaksi yang terbangun melalui kegiatan futsal, padel, dan tenis membantu memperkuat hubungan antarkaryawan dari berbagai fungsi sekaligus menciptakan kesempatan untuk saling mengenal di luar konteks pekerjaan. Melalui aktivitas yang dilakukan secara rutin, karyawan tidak hanya mendapatkan manfaat dari bergerak dan berolahraga, tetapi juga memiliki ruang untuk melakukan refreshment, menjaga energi, serta membangun hubungan sosial yang positif dengan rekan kerja.

Bagi ABL, employee wellbeing merupakan bagian penting dalam membangun lingkungan kerja yang sehat, positif, dan berkelanjutan. Mendukung karyawan untuk tetap aktif secara fisik sekaligus memiliki kesempatan untuk bersosialisasi dan menjaga keseimbangan setelah jam kerja merupakan salah satu bentuk perhatian ABL terhadap kesejahteraan mereka. Dengan menyediakan berbagai pilihan aktivitas olahraga secara rutin, ABL berharap dapat mendorong karyawan untuk menjadikan kesehatan sebagai bagian dari gaya hidup, menjaga kebugaran dan energi, serta membawa semangat positif tersebut kembali ke dalam aktivitas pekerjaan. Pada akhirnya, wellbeing bukan hanya tentang bekerja dengan baik, tetapi juga tentang memastikan karyawan memiliki ruang untuk menjaga diri, terhubung dengan orang lain, dan menikmati keseimbangan yang sehat.

ABL continues to support employee wellbeing through regular sports activities that give employees an opportunity to stay healthy and active alongside their work commitments. Futsal, padel and tennis sessions are held weekly after working hours, providing employees with time to stay physically active while also taking a moment to unwind and recharge after their daily routines. More than simply providing opportunities for exercise, these activities form part of ABL's broader approach to supporting employee wellbeing, recognising the importance of physical health, personal balance and having time to step away from the demands of work.

The sports activities also provide employees with an opportunity to disconnect from their day-to-day responsibilities, build connections and spend time with colleagues in a more relaxed environment. Through futsal, padel and tennis, employees from different functions can come together, strengthen relationships and connect beyond their usual workplace interactions. By making these activities a regular part of the week, employees can benefit not only from physical movement and exercise, but also from having time to refresh, maintain their energy and build positive social connections with their colleagues.

For ABL, employee wellbeing is an important part of building a healthy, positive and sustainable workplace. Supporting employees to remain physically active while providing opportunities to socialise and maintain balance outside working hours is one way ABL demonstrates its commitment to their overall wellbeing. By offering regular sports activities, ABL encourages employees to make health part of their lifestyle, maintain their fitness and energy, and bring that positive energy back into their work. Ultimately, wellbeing is not only about performing well at work, but also about having the space to look after ourselves, connect with others and maintain a healthy balance.

ABL Berau Pererat Kebersamaan melalui Nobar After Office

Supporting Employee Wellbeing Through ABL's Regular Sports Activities

BERAU, INDONESIA — 24 September 2026 — Setelah menyelesaikan aktivitas kerja, karyawan ABL Group di site Berau melanjutkan waktu mereka dengan kegiatan Nonton Bareng (Nobar) pada Kamis, 24 September 2026. Kegiatan yang dilaksanakan setelah after office ini menjadi kesempatan bagi karyawan untuk bersantai, menikmati hiburan bersama, sekaligus menghabiskan waktu dengan rekan kerja di luar rutinitas pekerjaan.

Film yang dipilih dalam kegiatan Nobar kali ini adalah Memburu Pemangsa, film Indonesia bergenre horor, kriminal, dan aksi yang mengikuti perjalanan empat jurnalis dalam menyelidiki kasus hilangnya sejumlah anak. Di tengah investigasi tersebut, mereka menghadapi kasus yang semakin kompleks dan berbahaya. Selain menghadirkan unsur ketegangan dan misteri, film ini juga membawa isu mengenai kekerasan terhadap anak dan pentingnya kepedulian terhadap keselamatan mereka.

Kegiatan Nobar ini merupakan bagian dari Employee Engagement ABL Group yang rutin dilakukan sebagai ruang bagi karyawan untuk membangun interaksi dan kebersamaan dalam suasana yang lebih santai. Melalui kegiatan sederhana seperti ini, karyawan dapat melepas penat setelah menjalani aktivitas kerja sekaligus mempererat hubungan dengan rekan-rekan di lingkungan kerja. Bagi ABL Group, employee engagement merupakan bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang positif, dekat, dan suportif, di mana kebersamaan dapat terus dibangun baik melalui pekerjaan maupun berbagai aktivitas di luar pekerjaan.

BERAU, INDONESIA — 24 September 2026 — After completing their work activities, employees at ABL Group's Berau site continued their day with a movie night (Nobar) on Thursday, 24 September 2026. Held after office hours, the activity provided an opportunity for employees to unwind, enjoy entertainment together, and spend time with their colleagues outside their usual work routines.

The movie selected for this occasion was Memburu Pemangsa, an Indonesian horror, crime, and action film that follows four journalists as they investigate the disappearance of several children. As their investigation progresses, they encounter an increasingly complex and dangerous case. Alongside its elements of suspense and mystery, the film also highlights the issue of violence against children and the importance of awareness around their safety.

The movie night was part of ABL Group's regular Employee Engagement activities, which provide opportunities for employees to connect and build togetherness in a more relaxed setting. Through simple activities like this, employees can take a break after a day of work while strengthening relationships with their colleagues. For ABL Group, employee engagement is part of creating a positive, connected, and supportive workplace, where togetherness can be strengthened not only through work but also through activities outside the workplace.

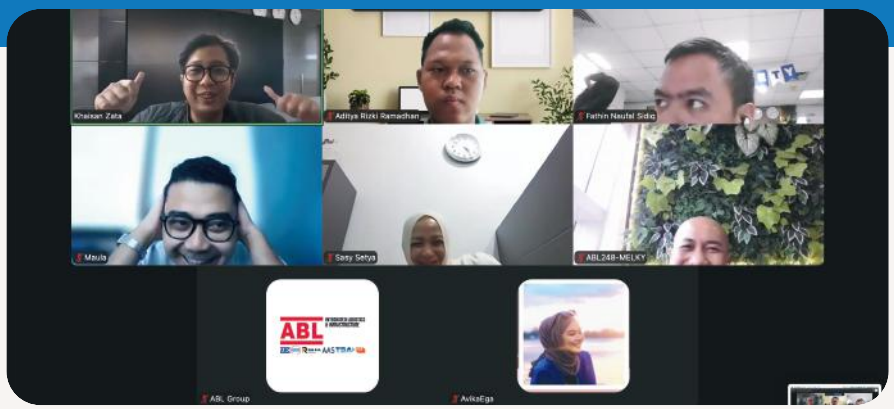

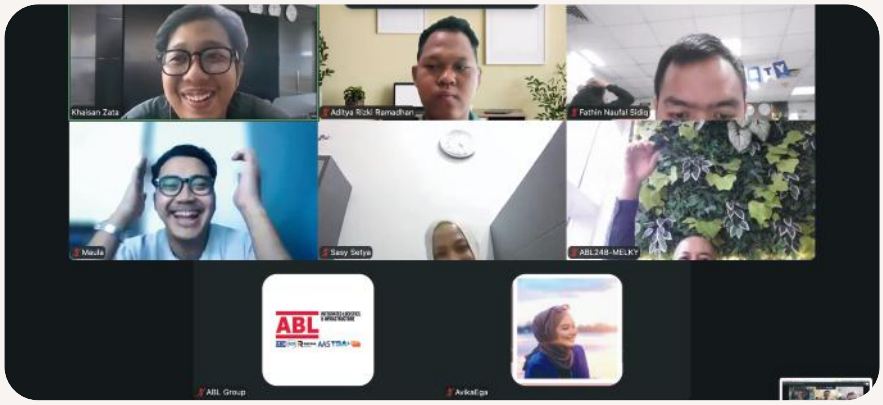

Employee Birthday : Merayakan Momen Spesial untuk Bersama”

Sebagai bentuk apresiasi dan perhatian perusahaan terhadap karyawan, setiap bulan perusahaan secara rutin menyelenggarakan perayaan ulang tahun karyawan. Program ini menjadi momen spesial untuk merayakan kebahagiaan individu sekaligus mempererat hubungan antar rekan kerja dalam suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan.

Melalui kegiatan sederhana namun bermakna ini, perusahaan ingin menunjukkan bahwa setiap karyawan dihargai dan menjadi bagian penting dari perjalanan perusahaan. Perayaan ulang tahun karyawan juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan kebersamaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan menyenangkan.

Dengan menghadirkan program ini secara konsisten, perusahaan menegaskan komitmen untuk tidak hanya fokus pada pencapaian profesional, tetapi juga pada kesejahteraan, kebahagiaan, dan motivasi karyawan sebagai bagian dari budaya kerja yang human-centered.

Employee Birthday: Celebrating Special Moments Together

As a form of appreciation and care for employees, the company routinely celebrates employee birthdays every month. This program serves as a special moment to celebrate individual happiness while strengthening relationships among colleagues in a warm and family-like atmosphere.

Through this simple yet meaningful activity, the company aims to show that every employee is valued and plays an important role in the company’s journey. Birthday celebrations also serve to foster a sense of belonging, enhance togetherness, and create a positive and enjoyable work environment.

By consistently implementing this program, the company reaffirms its commitment to not only focusing on professional achievements but also on the well-being, happiness, and motivation of employees as part of a human-centered work culture.

Merayakan Keberagaman Tim Internasional di Kantor TSA Perth

Celebrating Our International Team at TSA Perth Office

PERTH, AUSTRALIA — Tim TSA di Perth berkumpul dalam kegiatan *potluck lunch* untuk merayakan keberagaman budaya yang menjadi bagian dari lingkungan kerja mereka. Dengan sepuluh kebangsaan yang terwakili di kantor Perth, setiap anggota tim membawa hidangan yang merepresentasikan latar belakang dan akar budaya masing-masing. Beragam hidangan yang tersaji menciptakan suasana kebersamaan yang hangat sekaligus menjadi kesempatan untuk saling mengenal melalui cita rasa dari berbagai penjuru dunia.

Di tengah kesibukan aktivitas sehari-hari, kegiatan ini menjadi momen untuk berhenti sejenak dan mengapresiasi keberagaman orang-orang yang bekerja bersama dalam satu tim. Lebih dari sekadar menikmati makan siang bersama, setiap anggota tim berkesempatan untuk berbagi cerita, mengenal latar belakang satu sama lain, serta mencoba makanan dari berbagai budaya. Kebersamaan ini menciptakan pengalaman yang lebih personal dan memperkuat hubungan antaranggota tim.

Melalui kegiatan sederhana namun penuh makna ini, TSA merayakan keberagaman sebagai salah satu kekuatan yang memperkaya lingkungan kerja. Terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah berpartisipasi dan berbagi hidangan dari budaya masing-masing. Bersama-sama, keberagaman latar belakang dan pengalaman menjadi bagian dari perjalanan untuk membangun tim yang lebih terbuka, terhubung, dan saling menghargai.

PERTH, AUSTRALIA — The TSA Perth team came together for a special potluck lunch to celebrate the cultural diversity that forms an important part of their workplace. With ten nationalities represented across the Perth office, each team member was encouraged to bring a dish that reflected their roots and cultural background. The diverse spread of food created a warm and enjoyable atmosphere while offering everyone the opportunity to experience flavours from different parts of the world.

Amid busy workdays, the gathering provided a moment to pause and appreciate the diverse backgrounds of the people who work together every day. More than simply sharing a meal, the team had the opportunity to learn about one another's cultures, share stories, and try dishes from different traditions. The experience created a more personal connection and strengthened the relationships across the team.

Through this simple yet meaningful gathering, TSA celebrated diversity as one of the strengths that enriches its workplace. Thank you to everyone who contributed and shared a taste of their culture. Together, the different backgrounds and experiences within the team continue to build a workplace that is more open, connected, and appreciative of one another.

Merayakan Keberagaman Tim Internasional di Kantor TSA Perth

Strengthening Teamwork, Connection and Care Through R U OK? Day at TSA

Sebagai salah satu dari tiga nilai utama TSA, teamwork menjadi bagian penting dari cara kami bekerja, terhubung, dan berinteraksi satu sama lain. Dalam rangka memperingati R U OK? Day, TSA menyoroti pentingnya percakapan sederhana, kepedulian, dan perhatian terhadap orang-orang di sekitar kita. Terkadang, hal paling berarti yang dapat dilakukan untuk seorang rekan kerja adalah mengajukan pertanyaan sederhana, meluangkan waktu untuk mendengarkan, serta menunjukkan bahwa mereka tidak sendirian dan selalu mendapat dukungan.

Sepanjang minggu, tim TSA di berbagai wilayah Australia berkumpul untuk menikmati kopi dan kudapan sambil berbincang mengenai bagaimana kita dapat saling menjaga, baik di lingkungan kerja maupun di luar pekerjaan. Momen-momen sederhana ini menjadi kesempatan untuk membuka ruang percakapan, mempererat koneksi antartim, dan membangun lingkungan kerja yang lebih suportif.

Sebagai pengingat bahwa kepedulian terhadap satu sama lain merupakan bagian penting dari budaya TSA setiap hari, R U OK? Day juga ditampilkan dalam kalender karyawan. Gambar bulan ini diambil dari kegiatan R U OK? Day tahun lalu di atas floating crane TSA Skardon. Momen tersebut menjadi pengingat bahwa teamwork bukan hanya tentang bekerja bersama untuk mencapai tujuan, tetapi juga tentang membangun koneksi, hadir untuk satu sama lain, mendengarkan, dan saling mendukung.

As one of TSA's three core values, teamwork sits at the heart of how we work, connect and interact with one another. This R U OK? Day, TSA is highlighting the importance of simple conversations, care and checking in with the people around us. Sometimes, the most meaningful thing we can do for a teammate is ask a simple question, take the time to listen, and let them know they are not alone and are supported.

Throughout the week, TSA teams across Australia came together for a coffee, a cookie and a conversation about how we can look out for one another, both at work and beyond. These simple moments provided an opportunity to open up conversations, strengthen connections across teams and create a more supportive workplace.

As a reminder that looking after each other is an important part of TSA's culture every day of the year, R U OK? Day is also featured in our employee calendar. This month's image was captured during last year's R U OK? Day activities onboard our floating crane, the TSA Skardon. The moment serves as a reminder that teamwork is not only about working together towards a common goal, but also about building connections, being there for one another, listening and offering support.

Merayakan Para Pemenang H1 Values Awards One Rail Australia

Celebrating Our H1 Values Award Winners at One Rail Australia

Values One Rail Australia diwujudkan melalui tindakan nyata dalam aktivitas sehari-hari. Melalui Values Awards, karyawan yang menunjukkan kontribusi lebih, mendukung rekan kerja, menjaga keselamatan, berinovasi, dan memberikan dampak positif mendapatkan apresiasi. Pada paruh pertama 2026, lima karyawan menerima penghargaan atas penerapan nilai One Team, Safety & Sustainability, Innovation, dan Genuine.

One Rail Australia's values come to life through the everyday actions of our people. Through the Values Awards, employees who go above and beyond by supporting colleagues, prioritising safety, embracing innovation, and creating positive impact are recognised for their contributions. In the first half of 2026, five employees were recognised for demonstrating One Team, Safety & Sustainability, Innovation, and Genuine.

Q1 | QLD – Kya Goedhart-Basset, Warehouse and Logistics Coordinator (ONE TEAM)

Kya menunjukkan komitmen dan rasa tanggung jawab yang kuat dalam menjalankan perannya. Ia juga bersedia membantu berbagai area bisnis ketika dibutuhkan, sehingga mendukung kelancaran operasional dan memperkuat kerja sama antartim. Sikapnya yang proaktif menunjukkan pentingnya saling membantu dan bekerja sebagai satu tim.

Kya demonstrated strong commitment and accountability in her role. She also showed a willingness to support different areas of the business when needed, helping maintain operational continuity and strengthen collaboration across teams. Her proactive approach reflects the importance of working together and supporting one another as one team.

Q1 | NSW – Sante Gian, Driver (ONE TEAM)

Sante mengambil tanggung jawab tambahan selama masa perubahan dan tetap menunjukkan sikap positif dalam menghadapi berbagai tantangan. Ia juga aktif berbagi pengetahuan serta membantu rekan kerja memahami tugas mereka.

Sante stepped up during a period of change and continued to approach new challenges with a positive and supportive attitude. He took on additional responsibilities, shared his knowledge, and helped colleagues understand their tasks.

Q2 | QLD – Madonna Temple, Operations Specialist (SAFETY & SUSTAINABILITY)

Madonna membantu memperkuat keselamatan operasional melalui pengelolaan informasi rute dan risiko yang lebih baik. Ia juga melakukan investigasi terhadap insiden locomotive wheel-skid untuk membantu mencegah kejadian serupa.

Madonna helped strengthen operational safety by improving the management of route and risk information. She also investigated a locomotive wheel-skid incident to help prevent similar events in the future.

Q2 | NSW – Adam Thompson, Driver (INNOVATION)

Adam menunjukkan inisiatif dengan membuat video rute dan materi pelatihan yang praktis bagi rekan kerja. Materi tersebut membantu karyawan memahami kebutuhan operasional, kondisi rute, dan langkah-langkah kerja dengan lebih jelas. Inisiatif ini mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif serta membantu rekan kerja menjalankan tugas dengan lebih aman dan percaya diri.

Adam demonstrated initiative by creating practical route and training videos for his colleagues. These resources help employees better understand route conditions, operational requirements, and the steps involved in completing their work safely. His initiative supports more effective learning and gives colleagues greater confidence in carrying out their responsibilities.

Q2 | NSW – Grant Schofield, Shift Coordinator (GENUINE)

Grant dikenal melalui komunikasi yang terbuka, jujur, dan mudah dipahami. Ia mengambil pendekatan proaktif dalam menyelesaikan masalah serta berusaha memastikan setiap persoalan ditangani dengan baik. Kepeduliannya terhadap crew, pelanggan, dan keselamatan terlihat dalam cara ia bekerja dan mengambil keputusan, sehingga memberikan dampak positif bagi tim dan operasional secara keseluruhan.

Grant is recognised for his open, honest, and clear communication. He takes a proactive approach to problem-solving and works to ensure that issues are addressed thoughtfully and effectively. His genuine care for crews, customers, and safety is reflected in the way he works and makes decisions, creating a positive impact across the team and the wider operation.

One Rail Australia menciptakan dampak melalui Community Support Program

Celebrating Our H1 Values Award Winners at One Rail Australia

SARINA, AUSTRALIA — Community Support Program dari One Rail Australia bukan sekadar tentang memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan, tetapi juga tentang menciptakan kesempatan yang dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Salah satu penerima program tahun ini, Sarina & District Netball Association, membagikan perjalanan luar biasa tim State Age 2026 setelah mendapatkan dukungan dari program tersebut. Kontribusi One Rail Australia membantu tim melakukan perjalanan ke Gold Coast untuk mengikuti Queensland State Age Championships dan mewakili Sarina dalam ajang tersebut.

Dalam kompetisi tersebut, tim berhasil meraih posisi ke-12 di Division 4. Namun, pencapaian di lapangan bukan satu-satunya hal yang menjadi kebanggaan. Pengalaman mengikuti kompetisi memberikan kesempatan bagi para atlet muda untuk meningkatkan kepercayaan diri, membangun persahabatan, serta menciptakan kenangan yang akan mereka bawa dalam perjalanan mereka ke depan. Dukungan yang diberikan menjadi bagian dari pengalaman berharga yang membantu para pemain berkembang, baik sebagai atlet maupun sebagai individu.

Bagi One Rail Australia, dampak dari Community Support Program terlihat dari kesempatan yang tercipta dan pengalaman yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Pemberian sebuah bola netball dan kaus tim yang telah ditandatangani para pemain menjadi bentuk apresiasi yang menyentuh sekaligus pengingat bahwa sebuah kontribusi, sekecil apa pun, dapat memiliki arti yang besar. One Rail Australia bangga dapat mendukung organisasi akar rumput seperti Sarina & District Netball Association dan terus berkontribusi dalam menciptakan peluang positif bagi komunitas lokal.

SARINA, AUSTRALIA — One Rail Australia's Community Support Program is about more than funding projects—it is about creating opportunities that can have a lasting and meaningful impact on people and communities. One of this year's recipients, the Sarina & District Netball Association, recently shared the incredible journey of its 2026 State Age Team following support received through the program. The contribution helped the team travel to the Gold Coast to compete in the Queensland State Age Championships, where they proudly represented Sarina.

The team achieved an impressive 12th-place finish in Division 4. However, the result on the court was only one part of the experience. Participating in the championship gave these young athletes the opportunity to grow in confidence, build lifelong friendships, and create memories they will carry with them for years to come. The support provided through the program became part of a valuable experience that contributed to their development both as athletes and as individuals.

For One Rail Australia, the impact of the Community Support Program is reflected in the opportunities created and the experiences shared within local communities. Receiving a signed netball and team shirt from the players was a touching reminder that even a single contribution can make a meaningful difference. One Rail Australia is proud to support grassroots organisations such as the Sarina & District Netball Association and to continue creating positive opportunities for local communities.

One Rail Australia Merayakan NAIDOC Week Bersama Mudth Niyleta dan Komunitas Sarina

One Rail Australia Celebrates NAIDOC Week with Mudth Niyleta and the Sarina Community

SARINA, AUSTRALIA — One Rail Australia turut hadir bersama komunitas Sarina dalam memperingati NAIDOC Week sebagai Platinum Sponsor Mudth Niyleta. NAIDOC Week merupakan perayaan nasional di Australia yang menghormati sejarah, budaya, dan pencapaian masyarakat Aboriginal dan Torres Strait Islander, sekaligus menjadi kesempatan untuk memperkuat pemahaman, hubungan, dan komitmen terhadap masa depan yang lebih inklusif. Selama hampir empat dekade, Mudth Niyleta telah mendukung keluarga dan komunitas Aboriginal dan Torres Strait Islander di wilayah Sarina melalui berbagai kegiatan yang menciptakan peluang, memperkuat hubungan antarkomunitas, dan merayakan budaya. Dukungan ini menjadi bagian dari upaya membangun komunitas yang lebih terhubung dan berkelanjutan.

Perwakilan One Rail Australia, termasuk anggota Executive Team Jarrod Baker dan Douglas Mills, menghadiri Sarina NAIDOC Community Day dan turut berkesempatan menyerahkan penghargaan komunitas bersama CEO Mudth Niyleta, Sam Riciti. Mengusung tema NAIDOC Week tahun ini, "50 Years of NAIDOC: The Next Generation – Strength, Vision & Legacy," kegiatan tersebut diisi dengan berbagai pertunjukan budaya, tarian tradisional, lokakarya menenun, serta aktivitas komunitas yang mempertemukan masyarakat untuk merayakan budaya dan kebersamaan.

Bagi One Rail Australia, keterlibatan dalam kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen untuk mendukung inisiatif yang membangun hubungan jangka panjang dan memberikan kontribusi positif bagi komunitas. One Rail Australia menyampaikan apresiasi kepada Mudth Niyleta atas kesempatan untuk menjadi bagian dari perayaan yang bermakna ini dan berharap dapat terus memperkuat kemitraan serta mendukung komunitas Sarina di masa mendatang.

SARINA, AUSTRALIA — One Rail Australia joined the Sarina community in celebrating NAIDOC Week as a Platinum Sponsor of Mudth Niyleta. NAIDOC Week is a national celebration in Australia that recognises the history, culture, and achievements of Aboriginal and Torres Strait Islander peoples, while providing an opportunity to strengthen understanding, relationships, and commitment to a more inclusive future. For almost four decades, Mudth Niyleta has supported Aboriginal and Torres Strait Islander families and communities across the Sarina region by creating opportunities, strengthening community connections, and celebrating culture. This ongoing work plays an important role in building stronger and more connected communities.

One Rail Australia representatives, including Executive Team members Jarrod Baker and Douglas Mills, attended the Sarina NAIDOC Community Day and had the privilege of presenting community awards alongside Mudth Niyleta CEO, Sam Riciti. Reflecting this year's NAIDOC Week theme, "50 Years of NAIDOC: The Next Generation – Strength, Vision & Legacy," the event featured cultural performances, traditional dancing, weaving workshops, and community activities that brought people together to celebrate culture, connection, and community.

For One Rail Australia, being part of this celebration reflects our commitment to supporting initiatives that build lasting partnerships and contribute to stronger communities. One Rail Australia is grateful to Mudth Niyleta for welcoming us into this special celebration and looks forward to continuing the partnership and supporting the Sarina community into the future.

Menjaga Perjalanan Angkutan Barang Tetap Andal, One Rail Australia Perpanjang Kemitraan dengan UGL Transport

Keeping Freight Moving Reliably, One Rail Australia Extends Partnership with UGL Transport

AUSTRALIA — One Rail Australia memperpanjang long-term maintenance agreement dengan UGL Transport, melanjutkan kemitraan yang telah mendukung pergerakan angkutan barang yang aman dan andal di sepanjang pesisir timur Australia selama lebih dari 15 tahun. Perjanjian baru ini berlaku selama lima tahun dengan opsi perpanjangan dan mencakup layanan pemeliharaan serta overhaul untuk sebagian besar armada lokomotif One Rail Australia, termasuk rotables, mesin, dan bogies. Perpanjangan kerja sama ini menjadi bagian penting dalam menjaga keandalan armada sekaligus memastikan kebutuhan operasional dapat terus didukung dengan standar keselamatan dan kualitas yang tinggi.

Melalui perjanjian ini, UGL Transport akan terus menyediakan layanan pemeliharaan rolling stock sekaligus mendukung keberlangsungan pekerjaan di bidang pemeliharaan dan manufaktur di Hunter Valley Maintenance Centre dan Broadmeadow workshops di Newcastle. CEO One Rail Australia, Andrew Betts, mengatakan, "Perpanjangan perjanjian ini mencerminkan kuatnya hubungan jangka panjang antara One Rail Australia dan UGL Transport. Keandalan armada merupakan bagian fundamental dari layanan yang kami berikan kepada pelanggan, dan keahlian UGL Transport beserta dukungan timnya sangat penting dalam membantu kami menyediakan layanan yang aman dan konsisten."

Kemitraan yang telah berlangsung lebih dari 15 tahun ini juga mencerminkan nilai jangka panjang dari keahlian engineering dan manufaktur UGL Transport. Hubungan tersebut bermula ketika UGL Transport memproduksi lokomotif buatan Australia di Broadmeadow workshops, Newcastle, yang hingga saat ini masih menjalani proses pemeliharaan dan overhaul. Dengan diperpanjangnya perjanjian ini, kedua perusahaan akan terus memanfaatkan pengetahuan, kapabilitas, dan pengalaman yang telah terbangun selama bertahun-tahun untuk mendukung operasional One Rail Australia serta jaringan angkutan barang Australia yang aman dan efisien.

AUSTRALIA — One Rail Australia has renewed its long-term maintenance agreement with UGL Transport, extending a partnership that has supported the safe and reliable movement of freight across Australia's east coast for more than 15 years. The new five-year agreement, with options to extend, covers maintenance and overhaul services for the majority of One Rail Australia's locomotive fleet, including rotables, engines and bogies. The renewed partnership will play an important role in maintaining fleet reliability while continuing to support operational requirements with strong safety and quality standards.

Under the agreement, UGL Transport will continue to provide specialised rolling stock maintenance services while supporting skilled maintenance and manufacturing jobs at the Hunter Valley Maintenance Centre and Broadmeadow workshops in Newcastle. One Rail Australia CEO Andrew Betts said, "The renewal of this agreement reflects the strength of the long-standing relationship between One Rail Australia and UGL Transport. Fleet reliability is fundamental to the services we provide to our customers, and UGL Transport's expertise and people play an important role in helping us deliver safe and consistent operations."

The partnership, which has now spanned more than 15 years, also demonstrates the enduring value of UGL Transport's engineering and manufacturing capability. The relationship began when UGL Transport delivered Australian-made locomotives built at its Broadmeadow workshops in Newcastle, many of which continue to be maintained and overhauled today. With the agreement renewed, both organisations will continue to draw on their shared knowledge, capability and experience to support One Rail Australia's operations and contribute to the safe and efficient movement of freight across Australia.

One Rail Australia Menggalang Dukungan untuk Komunitas melalui Charity Golf Day di Mackay

One Rail Australia Brings People Together to Support the Mackay Community Through Charity Golf Day

MACKAY, AUSTRALIA, 2 September 2026 — Pada Rabu, One Rail Australia menyelenggarakan One Rail QLD Charity Golf Day untuk tahun kedua di Mackay, mempertemukan 48 peserta dalam satu hari yang diisi dengan permainan golf, canda tawa, beberapa pukulan mengesankan, dan yang terpenting, kesempatan untuk mendukung organisasi lokal yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Tahun ini, One Rail Australia dengan bangga mendukung Chances House Mackay, organisasi yang memberikan dukungan penting bagi masyarakat yang mengalami tunawisma serta membantu menciptakan jalan menuju kemandirian dan masa depan yang lebih baik. Berkat kemurahan hati dan dukungan dari seluruh pihak yang terlibat, kegiatan ini berhasil mengumpulkan lebih dari $4.000 untuk Chances House Mackay.

Sangat membanggakan melihat karyawan, mitra, dan komunitas lokal One Rail Australia berkumpul untuk memberikan kontribusi nyata. Lebih dari sekadar kegiatan olahraga, acara ini menunjukkan bagaimana kebersamaan dan kolaborasi dapat menciptakan dampak positif bagi komunitas.

Kesuksesan kegiatan ini juga tidak terlepas dari dukungan para sponsor, yaitu Marsh, 20Twenty Advisory Services, PremiAir, Flysha Trade Agencies, Aus Railway Services, SIXT Car Rental Mackay, REALI, dan Camilleri Lifting Services. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh peserta, donatur, pendukung, serta pihak yang turut membantu terselenggaranya acara.

MACKAY, AUSTRALIA, 2 September 2026 — On Wednesday, One Rail Australia held its second annual QLD Charity Golf Day in Mackay, bringing together 48 players for a day of golf, plenty of laughs, a few impressive shots and, most importantly, the chance to support a great local organisation.

This year, we were proud to support Chances House Mackay, which provides vital support to people experiencing homelessness and helps create pathways towards independence and a brighter future. Thanks to the generosity of everyone involved, the day raised more than $4,000 for Chances House Mackay.

It was fantastic to see our people, partners and local community come together and make a genuine difference. More than a sporting event, the day demonstrated how collaboration and shared community spirit can create a meaningful and positive impact.

The success of the day would not have been possible without the generous support of sponsors Marsh, 20Twenty Advisory Services, PremiAir, Flysha Trade Agencies, Aus Railway Services, SIXT Car Rental Mackay, REALI and Camilleri Lifting Services. One Rail Australia also extends its appreciation to everyone who played, donated, supported and helped make the event a success.

CSC Safety Approval Plate: Kunci Memastikan Container Aman dan Rail-Ready

CSC Safety Approval Plate: A Key to Keeping Containers Safe and Rail-Ready

Sebelum container diangkut menggunakan wagon, container tersebut harus memenuhi persyaratan keselamatan yang berlaku. Salah satu indikator pentingnya adalah Convention for Safe Containers (CSC) Safety Approval Plate. Pelat logam ini bukan sekadar label administratif, tetapi menunjukkan bahwa container telah diperiksa dan memenuhi standar keselamatan yang diperlukan. Pelat tersebut juga memuat informasi penting mengenai identitas, batas berat, dan kemampuan struktural container. Informasi ini membantu operator dan pihak terkait memastikan container digunakan secara aman selama proses pengisian, pengangkatan, penumpukan, pengamanan, dan transportasi.

Beberapa informasi utama pada pelat CSC meliputi BIC Code, Date of Manufacture, Approval Authority, Maximum Gross Weight, Allowable Stacking Weight, dan Racking Test Load Value. Informasi tersebut membantu memastikan container dapat dilacak, tidak diisi melebihi batas berat, serta mampu menahan beban dan gaya selama proses handling dan perjalanan. Namun, pelat CSC yang masih berlaku tidak berarti container otomatis aman dalam setiap kondisi. Kondisi fisik container tetap perlu diperiksa secara berkala, termasuk corner castings, rangka, posts, lantai, dinding, atap, pintu, engsel, dan locking bars. Kerusakan akibat benturan, korosi, penggunaan berulang, atau pengamanan yang tidak tepat dapat memengaruhi keselamatan container dan muatannya.

SCF didukung oleh inspector dan repairer berkualifikasi Institute of International Container Lessors (IICL) untuk menilai kondisi container, melakukan perbaikan, dan memperbarui sertifikasi CSC apabila diperlukan. Container baru umumnya menerima sertifikasi CSC selama lima tahun, sementara container bekas perlu diperiksa dan disertifikasi ulang secara berkala berdasarkan usia dan kondisinya. Dengan demikian, memastikan container rail-ready bukan hanya tentang memeriksa apakah pelat CSC terpasang. Prosesnya juga mencakup pemeriksaan validitas sertifikasi, pemahaman terhadap batas berat dan kemampuan struktural, serta pemeriksaan kondisi fisik container. Meskipun ukurannya kecil, CSC Safety Approval Plate memiliki peran penting dalam membantu memastikan container aman dan siap menjadi bagian dari perjalanan kereta api.

Before a container is transported by wagon, it must meet the applicable safety requirements. One important indicator is the Convention for Safe Containers (CSC) Safety Approval Plate. This metal plate is more than an administrative label, confirming that the container has been inspected and meets the required safety standards. It also provides important information about the container's identity, weight limits and structural capability. This information helps operators and other relevant parties ensure the container is used safely during loading, lifting, stacking, securing and transport.

Key details on the CSC plate include the BIC Code, Date of Manufacture, Approval Authority, Maximum Gross Weight, Allowable Stacking Weight and Racking Test Load Value. These details help confirm that the container can be traced, is not loaded beyond its permitted weight and can withstand the loads and forces experienced during handling and transport. However, a valid CSC plate does not automatically mean a container is safe in every condition. Its physical condition still needs to be inspected regularly, including the corner castings, frame, posts, floor, walls, roof, doors, hinges and locking bars. Damage caused by impact, corrosion, repeated use or incorrect securing can affect the safety of the container and its cargo.

SCF is supported by Institute of International Container Lessors (IICL) qualified inspectors and repairers who assess container condition, complete repairs and update CSC certification where required. New containers generally receive CSC certification for five years, while used containers need to be inspected and re-certified at regular intervals based on their age and condition. Ensuring a container is rail-ready therefore involves more than checking that the CSC plate is attached. It also includes confirming that the certification is valid, understanding the container's weight limits and structural capability, and checking its physical condition. Although it is small, the CSC Safety Approval Plate plays an important role in helping ensure containers are safe and ready to become part of a rail journey.

Engage Maverick Hadir dalam Safe and Efficient Port Operations Forum 2026 di Sydney

Engage Maverick Joins the Safe and Efficient Port Operations Forum 2026 in Sydney

SYDNEY, AUSTRALIA — 16 September 2026 — Engage Maverick hadir dan bersandar di Circular Quay dalam rangka Safe and Efficient Port Operations Forum 2026, yang diselenggarakan oleh Port Authority of New South Wales. Forum ini mempertemukan sekitar 200 delegasi dari berbagai sektor industri untuk membahas berbagai tantangan dan peluang dalam menjaga kegiatan operasional pelabuhan agar tetap aman dan efisien. Kehadiran berbagai pihak dari sepanjang rantai pasok menjadi kesempatan untuk berbagi pengalaman, memahami perspektif satu sama lain, serta membahas bagaimana koordinasi yang baik dapat mendukung kelancaran kegiatan pelabuhan.

Sepanjang forum, berbagai diskusi berlangsung mengenai pentingnya kolaborasi antar pihak yang terlibat dalam kegiatan pelabuhan. Operasional pelabuhan melibatkan banyak bagian dari rantai pasok dengan tanggung jawab dan kebutuhan yang berbeda, sehingga pemahaman terhadap cara kerja masing-masing menjadi bagian penting dalam menciptakan operasi yang aman dan efisien. Forum ini menjadi ruang untuk bertukar pandangan, membangun koneksi, dan memperkuat pemahaman bersama mengenai tantangan yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas pelabuhan sehari-hari.

Rangkaian kegiatan kemudian ditutup di atas air dengan kesempatan bagi para delegasi untuk mengunjungi Engage Maverick. Tim Sydney membuka kapal dan memberikan penjelasan langsung mengenai cara kerja kapal serta aktivitas operasionalnya. Sesi ini memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai peran kapal dan kru dalam mendukung kegiatan di pelabuhan. Partisipasi Engage Maverick dalam forum ini sekaligus menjadi kesempatan untuk berbagi pengalaman operasional secara langsung dan memperkuat hubungan antara operator, pengguna jasa, serta berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem pelabuhan. Apresiasi disampaikan kepada Port Authority of New South Wales atas terselenggaranya forum yang mempertemukan berbagai pihak untuk terus mendorong keselamatan dan efisiensi operasional pelabuhan.

SYDNEY, AUSTRALIA — 16 September 2026 — Engage Maverick was alongside at Circular Quay for the Safe and Efficient Port Operations Forum 2026, hosted by the Port Authority of New South Wales. The forum brought together around 200 delegates from across the industry to discuss the challenges and opportunities involved in operating ports safely and efficiently. Bringing together people from different parts of the supply chain provided an opportunity to share experiences, understand different operational perspectives and explore how effective collaboration can contribute to safer and more efficient port operations.

Throughout the forum, discussions highlighted the importance of collaboration between the many parties involved in port activities. With different responsibilities and operational requirements across the supply chain, understanding how each part of the industry operates is an important element of maintaining safe and efficient operations. The forum provided a valuable platform for exchanging perspectives, building connections and developing a stronger shared understanding of the challenges involved in the day-to-day operation of ports.

The day concluded on the water, with delegates invited aboard Engage Maverick as the Sydney crew opened the vessel and provided a closer look at how she operates. The session gave delegates a practical insight into the role of the vessel and its crew in supporting port activities, bringing the earlier discussions into a real operational setting. Having Engage Maverick as part of the forum also provided an opportunity to share operational experience firsthand and strengthen connections between operators, industry partners and others across the port ecosystem. A big thank you to the Port Authority of New South Wales for bringing the industry together through the forum and creating a valuable opportunity to continue the conversation around safe and efficient port operations.

Media Sosial ABL Grup

ABL Group social media

Mari kunjungi dan ikuti akun media sosial resmi kami untuk mendapatkan informasi terbaru, perkembangan perusahaan, dan berbagai aktivitas menarik ABL Grup. Dapatkan update langsung seputar program keselamatan, kegiatan operasional, dan pencapaian kami.

Visit and follow our official social media accounts to stay updated with the latest information, company developments, and various activities from ABL Group. Get direct updates on our safety programs, operational activities, and achievements.

Instagram

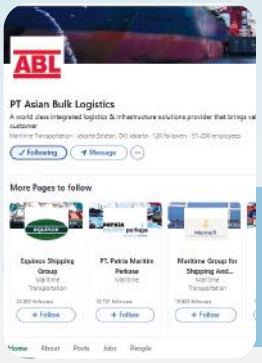

Linked In

Tik-Tok

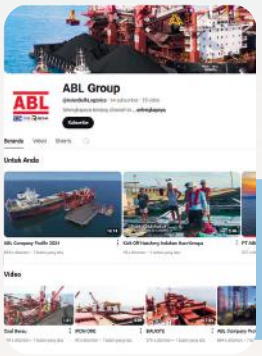

Youtube

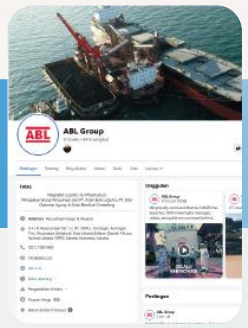

Facebook

Check This Out
for more information

ABL Magazine
ANCHOR

Bridging continents connecting the world

Part Of ABL Group